

LAPORAN TAHUNAN 2022

PT. BPRS HIKMAH WAKILAH



PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

HIKMAH WAKILAH

KANTOR PUSAT

JL. SRI RATU SAFIATUDDIN NO.11-13 PEUNAYONG

BANDA ACEH

Telp. 0651—31055

Fax. 0651—25509

WEB : WWW.BPRSHW.CO.ID

Email : bprs_hikmah@yahoo.com

	Halaman
DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	3
1. PENDAHULUAN	5
1.1 Gambaran Umum Bank	5
1.2 Tujuan dari Laporan Tahunan	6
1.3 Metodologi Bank Syariah	6
2. BENTUK PERUSAHAAN	7
2.1 Struktur Perusahaan dan Kerjasama	7
2.2 Kepengurusan	7
2.2.1 Profil Dewan Pengawas Syariah	9
2.2.2 Profil Dewan Komisaris	10
2.2.3 Profil Dewan Direksi	11
2.2.4 Profil Pejabat Eksekutif	12
2.2.5 Profil Kepala Cabang	13
2.2.5 Jaringan Kantor	14
2.2.6 Modal Bank	15
2.3 Produk dan Jasa	16
2.3.1 Pendanaan	16
2.3.2 Pembiayaan	18
2.3.3 PPOB dan Jasa Transfer	20
2.4 Trend Pasar dan Persaingan	20
2.5 Manajemen SDI	21
2.6 Teknologi Informasi	24
2.7 Kerjasama BPRS dengan Bank atau Lembaga lain	24
2.8 Sistem Pengawasan Internal	25
3. KINERJA KEUANGAN BANK TAHUN 2022	26
3.1 Perkembangan Portofolio	26
3.2 Kualitas Portofolio	26
3.3 Kinerja Keuangan	28
3.4 Rasio-rasio Keuangan	33
3.5 Analisa SWOT Keuangan	34
3.6 Perkembangan Operasional Bank	35
3.7 Independen Audit KAP	36
3.8 Penggunaan Dana Zakat	36
3.9 Penutup	36

4.	KESIMPULAN HASIL RUPS TAHUN BUKU 2022	38
4.1	Laporan Kinerja Bank Tahun 2022	38
4.2	Laba Bank Tahun Buku 2022	40
4.3	Rencana Bisnis Bank Tahun 2023	40
4.4	Pengalokasian Laba Bank Tahun Buku 2023	42
4.5	Setor Modal Bank & Pemegang Saham Baru	43
4.6	Penunjukan Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik	43
<u>Lampiran</u>		
1.	Struktur Organisasi Bank	
2.	Laporan Keuangan Publikasi PT. BPRS Hikmah Wakilah tahun 2022	
3.	Laporan Keuangan PT. BPRS Hikmah Wakilah tahun 2022 (Audited)	

KATA PENGANTAR

Kita patut bersyukur kepada Allah SWT bahwa kita telah melewati kinerja tahun 2022 dengan hasil yang baik pasca pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Alhamdulillah, sejalan dengan rencana kerja tahun 2023 serta pandangan dan saran dalam RUPS tahun buku 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023, Laporan tahunan ini tetap sebagai laporan pertanggung jawaban kinerja Direksi selama tahun buku 2022.

Perkembangan usaha PT. BPRS Hikmah Wakilah pada kurun waktu tahun 2022 pasca pandemi Covid-19 tetap menunjukkan hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari sisi pertumbuhan beberapa faktor komponen keuangan, antara lain. Jumlah aset bank hingga akhir Desember 2022 Rp. 151.942.708.670,- atau meningkat sebesar 17,15% pada periode yang sama tahun 2021 Rp. 129.701.892.461,-. Laba bank sebelum pajak tahun 2022 sebesar Rp. 3.669.619.535,- atau meningkat sebesar 32,57% dibandingkan pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 2.767.322.236,-.

Jumlah dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito Desember 2022 sebesar Rp. 127.279.858.667,- atau meningkat sebesar 12,48% pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp. Rp. 113.158.799.793,-. Penyaluran pembiayaan periode Desember 2022 sebesar Rp. 115.009.246.575,- atau meningkat sebesar 27,33% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp. 90.319.597.668,-.

Berdasarkan gambaran diatas, pasca pandemi Covid-19 melanda Indonesia Umumnya dan Aceh khususnya, BPRS Hikmah Wakilah dalam operasional tahun anggaran 2022 menunjukkan produktivitas yang baik dan mayoritas pos-pos keuangan meningkat dari tahun ke tahun walaupun persaingan selama ini cukup ketat terhadap sesama industri bank umum, BUS, UUS dan Lembaga Keuangan Syariah yang memiliki Kantor Cabang di Banda Aceh dan Aceh Besar dengan target nasabah yang sama, memberikan pembiayaan disektor usaha kecil dan mikro sehingga berpengaruh besar terhadap kondisi persaingan dilapangan.

Tentu kami menyadari bahwa selama periode kerja tahun 2022, secara umum masih ada perubahan-perubahan yang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, namun di tahun 2023 manajemen tetap berkomitmen akan melanjutkan perubahan-perubahan dan melakukan konsolidasi pelayanan kearah yang lebih baik lagi agar perkembangan PT. BPRS Hikmah Wakilah akan semakin baik, meningkat dan mendapat kepercayaan dari pemegang saham dan masyarakat.

Diharapkan pada tahun 2023 kinerja PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah dapat terus meningkat baik dari sisi aset, jaringan, laba usaha maupun pelayanan terhadap nasabah-nasabah yang berada di Banda Aceh, Aceh Besar dan Pidie.

Berdasarkan pengamatan oleh pemerintah dan pernyataan Ahli kesehatan bahwa Pandemi Covid-19 akan segera berakhir, oleh karena itu manajemen BPR Syariah Hikmah Wakilah akan terus memperkuat konsolidasi internal untuk pencapaian Rencana Bisnis Bank tahun 2023 Pasca Pemulihan Ekonomi akibat penyebaran Covid-19. Manajemen BPR Syariah Hikmah Wakilah tetap optimis Pandemi Covid-19 ini akan dapat kita lewati dengan baik sehingga pencapaian ditahun 2023 akan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Akhir kata, atas nama seluruh pengurus dan manajemen berharap mudah-mudahan laporan tahunan tahun buku 2022 ini menjadi bentuk pertanggung jawaban tugas Direksi dengan sebaik-baiknya. Laporan keuangan tahun buku 2022 ini telah dilakukan audit oleh kantor akuntan publik Budiandru & Rekan dengan hasil opini wajar tanpa pengecualian.

Kepada semua pihak kami atas nama pengurus dan manajemen mengucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 27 Maret 2023
D I R E K S I
PT. BPRS Hikmah Wakilah

dto

Sugito, SE., ME
Direktur Utama

Drs. Rusli
Direktur

1. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Bank

PT. BPRS Hikmah Wakilah didirikan pada tanggal 14 September 1994 dan dijalankan dengan konsep dan tatacara Syariah. Bank mendapat izin operasional sebagai BPR Syariah dari Menteri Keuangan RI sesuai keputusannya dengan nomor KEP-199/KM.17/95 tanggal 18 Juli 1995.

Perubahan Anggaran Dasar :

Nomor AHU-0037165.AH.01.11. Tahun 2023 Tanggal 21 Februari 2023

Visi dan Misi BPR Syariah Hikmah Wakilah adalah sbb :



Sugito, SE, ME
Direktur Utama



Sejarah Pendirian PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah

PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah didirikan pada tanggal 14 September 1994. Tujuan semula didirikan Bank Syariah Hikmah Wakilah agar dapat berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (rentenir) serta mendorong terciptanya pertumbuhan modal usaha untuk usaha mikro, kecil dan menengah di Provinsi Aceh. Namun, Alhamdulillah dalam perjalanan dari tahun ke tahun, perkembangan dan pertumbuhan bank berjalan sangat baik.

Visi & Misi

Visi :

- Menjadikan BPR Syariah yang terbaik di Indonesia.
- Menjadikan BPR Syariah yang bisa melayani masyarakat, usaha mikro, kecil dan menengah di Provinsi Aceh.

Misi :

- Menjalankan prinsip syariah secara konsisten dan konsekuen
- Fokus terhadap usaha mikro, kecil dan Menengah.
- Menjadikan pasar-pasar tradisional merupakan captive market Bank Syariah Hikmah Wakilah.
- Membuka jaringan pemasaran/ Kantor Cabang dan Kas di seluruh Provinsi Aceh yang memiliki potensi ekonomi baik.



Drs. Rusli
Direktur Operasional

Sejak pertama kali beroperasi thn 1995 PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah berkantor pusat di Jl. Krueng Raya Desa Baet, Kec.Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Pada masa itu kondisi Aceh dilanda konflik yang berkepanjangan dan pada tahun 2001 lokasi kantor pusat pindah ke Jl.T. Nyak Arief No.159 E , Juelingke Banda Aceh.

Saat terjadinya gempa bumi dan tsunami Desember 2004 Kantor Pusat Hikmah Wakilah mengalami kerusakan, data dan arsip nasabah hilang dan sebagian besar nasabahnya dan beberapa karyawan meninggal karena bencana tersebut, sehingga kantor pusat dipindahkan ke Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.50 Peunayong, Banda Aceh dan bulan Februari 2015 direlokasi didepan kantor lama ke Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.11-13 Peunayong, Banda Aceh.

1.2 Tujuan dari Laporan Tahunan

Sejalan dengan ketentuan pasal 15 Akte pendirian Bank No.127 tanggal 14 September 1994 dan No. 15 tanggal 02 Desember 1994 ditegaskan bahwa “Rapat Umum Pemegang Saham” (RUPS) Bank BPR Syariah Hikmah Wakilah setiap tahunnya dilaksanakan selambat-lambatnya pada bulan Juni tahun berikutnya.

Penyampaian laporan tahunan merupakan bentuk laporan pertanggung jawaban Direksi tentang pencapaian hasil kerja operasional bank periode tahun buku 2022 dibandingkan dengan realisasi tahun buku 2021 serta memaparkan laporan rencana kerja tahun 2023 serta langkah-langkah dalam memajukan usaha bank.

Dari laporan tahunan 2022 tersebut seluruh stakeholder dapat mengetahui perkembangan usaha bank dan akan dapat menentukan kebijakan dalam menentukan arah pengembangan target kerja ditahun 2023, baik perkembangan perluasan jaringan kantor dan perkembangan kinerja keuangan.

1.3 Metodologi Bank Syariah

Metodologi Bank Syariah dijalankan berdasarkan prinsip bahwa laba yang diperoleh dari sebuah transaksi keuangan akan dibagi secara proporsional antara pemilik dana dan penerima dana.

Sehubungan dengan tidak dapat dipastikan berapa persen pembagian laba tiap bulannya, model syariah dalam proyeksi keuangan mendefinisikan pendapatan dari perkiraan-perkiraan transaksi actual. Bagaimanapun, hasil dari Bank dapat diestimasi dengan menggunakan perhitungan yang diusahakan mampu menunjukkan proses aktual sedekat mungkin. Pada metode proyeksi keuangan, fitur-fitur khusus dari perbankan syariah seperti dibawah ini, telah digunakan sebagai bahan pertimbangan:

- Bank menggunakan prinsip bagi hasil- model ini menggunakan istilah nisbah bagi hasil.
- Pendapatan atau penghasilan untuk Bank tidak dinyatakan sebagai persentase namun sebagai jumlah yang tetap. Dengan mengaplikasikan tingkat konversi “tetap”, model ini mampu menyediakan nilai ekuivalen yang baik untuk kepentingan proyeksi.
- Tidak ada denda dikenakan untuk pembayaran yang terlambat, namun biaya administrasi pembiayaan dapat dibebankan sesuai ketentuan intern bank mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.
- Tidak ada pendapatan tambahan pada ‘nisbah’ yang tertunggak. Tingkat denda pada pendapatan yang tertunggak adalah nol, dan walaupun dibebankan dananya dipergunakan untuk kepentingan sosial.
- Tidak ada penempatan dana ke bank konvensional.

2. BENTUK PERUSAHAAN

2.1 Struktur Perusahaan & Kerjasama

Bentuk badan hukum resmi bank adalah perseroan terbatas dengan izin resmi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Misinya adalah untuk menerapkan operasional perbankan syariah secara kaffah dan untuk mempromosikan prinsip perbankan syariah ke masyarakat luas. Hal ini juga dilakukan untuk mengukur profitabilitas dan kebersinambungan bank sebagai lembaga keuangan yang didalam menjalankan usahanya harus patuh pada ketentuan regulasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Hikmah Wakilah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat antara lain karena:

- Dukungan pemerintah Aceh dengan menerapkan syariah Islam di Aceh.
- Masyarakat sudah mulai paham akan fungsi dan operasional bank syariah.
- Bank berada di bawah pembinaan OJK /Otoritas Jasa Keuangan.
- Bank dapat menghimpun tabungan, deposito dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat kecil.
- Bank merupakan anggota Lembaga Penjamin Simpanan / LPS.
- Bank adalah anggota PERBARINDO dan ASBISINDO Aceh, sebagai bagian dari asosiasi nasional BPR dan BPRS.

Saat ini bank memiliki beberapa hubungan kerjasama strategis dengan pemerintah provinsi dan kabupaten, BAZIS provinsi Aceh, kerjasama dengan Bank umum syariah dan lembaga lainnya. Manajemen mendapatkan kepercayaan dan menjalin kerjasama dengan Bank umum dan lembaga lainnya dengan diberikan pembiayaan linkage program, kerjasama payment point PLN, Telkom dan kiriman uang, bank-bank yang selama ini bermitra dengan Hikmah Wakilah antara lain :

- Bank Muamalat Indonesia
- Bank Syariah Indonesia
- Bank Aceh Syariah
- Bank Permata Syariah
- Bank Danamon Syariah
- Bank Mega Syariah
- LPDB Syariah (Lembaga penyaluran dana bergulir)

2.2 Kepengurusan PT. BPRS Hikmah Wakilah

Struktur organisasi bank ini mengikuti konsep umum dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pemegang Saham menjadi tonggak utama organisasi yang kemudian diikuti oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Tugas dari Dewan Pengawas Syariah adalah untuk memastikan

kepatuhan dalam melaksanakan prinsip-prinsip syariah dalam operasional bank dan juga untuk memberikan saran dan persetujuan bagi Dewan Direksi dalam hal prinsipil untuk membuat dan pengimplementasian produk-produk dan pelayanan jasa bank. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya operasional bank yang dijalankan oleh Direksi. Direksi menjalankan tugas sehari-hari agar bank berjalan sesuai ketentuan dan target yang diharapkan, Direksi bertanggung jawab terhadap semua operasional bank baik divisi/departemen Operasional dan Departemen Marketing di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas.

No.	Pengurus Bank	Jabatan	Pendidikan	Persetujuan OJK
DPS				
1	Prof. Alyasa' Abubakar, MA	Ketua	S3	OJK No. S-212/KO.0501/2020
2	Prof. Nazaruddin A. Wahid, MA	Anggota	S3	OJK No. S-465/KO.0501/2020
Dewan Komisaris				
3	DR. T. Safir Iskandar Wijaya, MA	Komisaris Utama	S3	OJK No. S-512/KO.051/2021
4	Irfan Sofni, SE, MM	Komisaris	S2	OJK No. S-512/KO.051/2021
Direksi				
5	Sugito, SE, MM	Direktur Utama	S2	OJK No. S-235/KO.0501/2019
6	Drs. Rusli	Direktur Operasional	S1	OJK No. S-235/KO.0501/2019

Secara khusus pembagian tugas dan wewenang Direktur Utama dan Direktur Operasional sebagaimana pada bagan struktur organisasi terlampir.

Sekali dalam setahun, bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mendiskusikan dan menerima agenda strategis untuk mendengarkan pemaparan dan penjelasan laporan kinerja Direksi pada tahun yang lalu. Pemegang saham mendelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengawasi dan menjalankan operasional bank secara baik dan sehat sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk menjalankan operasional Bank sehari-hari. Dewan Komisaris mengunjungi Bank sedikitnya sekali dalam seminggu untuk mendiskusikan dan membicarakan perihal operasional Bank, baik perkembangan kinerja dan hambatan/kendala untuk mencari solusi yang terbaik.

PROFIL

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Lahir :
Takengon, 12 Januari 1953

Pendidikan :
Lulusan Doktor IAIN Sunan Kalijaga, Jogjakarta

Domisili :
Banda Aceh

Karir :
Pernah menjabat Kepala Dinas Syariat Islam Aceh tahun 2003-2007, Beliau juga sebagai Guru Besar Ilmu Syariah Pada Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh , Kemudian bergabung dengan BPRS Hikmah Wakilah sejak tahun 2004 sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah hingga sekarang.



Prof. Dr. Alyasa' A. Bakar, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Lahir :
Jeunieb, 9 Oktober 1956

Pendidikan :
Lulusan Doktor Pilsafat (Ph.D) Ekonomi Islam
Fakultas Pengajian Islam UKM Malaysia

Domisili :
Banda Aceh

Karir :
Guru Besar UIN AR Raniry Banda Aceh ini pernah menjabat Sebagai Dekan Syariah UIN Ar Raniry, pernah menjadi Anggota DPS Bank Syariah Mandiri pada 1999-2006, MUI Provinsi Aceh sebagai Komisi Ekonomi Ummat. Saat ini menjabat Wakil Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Wilayah Aceh. Bergabung dengan BPRS Hikmah Wakilah sejak tahun 2009 sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) hingga sekarang.



Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Lahir :
Curup, 07 Februari 1956

Pendidikan :
Lulusan Doktor Ilmu Agama Islam
IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Domisili :
Banda Aceh

Karir :
Dosen UIN Ar Raniry yang pernah menjabat Wakil Dekan Bidang Akademik tahun 1995 dan Asisten Direktur II Bidang Keuangan tahun 2002, Pernah berkarir di Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR NAD-NIAS) sebagai Deputi Agama, bergabung di BPRS Hikmah Wakilah sebagai Komisaris Utama.



DR. T. Safir Iskandar Wijaya, MA
Komisaris Utama

Lahir :
Aceh Besar, 14 September 1966

Pendidikan :
Magister Manajemen IPWI Jakarta

Domisili :
Banda Aceh

Karir :
Pernah berkarir di Bank Jakarta menjabat Kepala Divisi SKAI, Bank Kredit Asia sebagai Kabag. SKAI, Bank Bira sebagai Kepala Divisi Pengawasan, Bank Indonesia sebagai Auditor Bank, BRR NAD-NIAS menjabat Kep.Layanan SDM, PD. BPR Mustaqim Sukamakmur menjabat Komisaris tahun 2008-2011, PT. Bank Aceh menjabat Direktur Umum & SDM tahun 2010-2012. Bergabung dengan BPRS Hikmah Wakilah sebagai Komisaris.



Irfan Sofni, SE, MM
Komisaris

PROFIL DEWAN DIREKSI

Lahir :
Medan, 4 Mei 1966

Pendidikan :
Lulusan Magister Ekonomi Syariah UIN Ar Raniry

Domisili :
Banda Aceh

Karir :
Memulai karir Perbankannya di Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI), pernah bekerja di Mercy Corp (NGO), kemudian bergabung dengan PT. BPRS Hikmah Wakilah dan dipercayakan sebagai Direktur Utama. Berkat kinerjanya PT. BPRS Hikmah Wakilah memperoleh Penghargaan dari Infobank sebagai Bank yang berkinerja Sangat Bagus 8 tahun berturut-turut.



Sugito, SE, ME
Direktur Utama

Lahir :
Tebing Tinggi, 7 Agustus 1965

Pendidikan
Sarjana Pendidikan

Domisili :
Banda Aceh

Karir :
Bergabung dengan BPRS Hikmah Wakilah sebagai Kepala Bagian, kemudian dipercayakan menduduki Jabatan sebagai Direktur Operasional hingga sekarang. Berkat kinerjanya PT. BPRS Hikmah Wakilah memperoleh Penghargaan dari Infobank sebagai Bank yang berkinerja Sangat Bagus 8 tahun berturut-turut.



Drs. Rusli
Direktur Operasional

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Muhammad Rizal
Kepala Divisi Marketing

Lahir di Labuhan Haji pada tgl 17 Desember 1974, memperoleh gelar Sarjana Sains. Bergabung dengan BPRS Hikmah Wakilah Sejak bulan Februari 2010.

Sebelumnya sebagai Remedial PT. BPRS Hikmah Wakilah

Persetujuan OJK No.
S-444/KO.0501/2022



Siti Zahara
Kepala Bagian Operasional

Lahir di Banda Aceh pada tanggal 02 April 1980, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dan Bergabung dengan PT. BPRS Hikmah Wakilah Sejak tahun 2005.

Sebelumnya sebagai Teller PT.BPRS Hikmah Wakilah.

Persetujuan OJK No.
S-8/KO.0501/2020



Firmansyah
Pejabat Eksekutif Internal Audit

Lahir di Banda Aceh pada tanggal 02 Maret 1981, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dan Bergabung dengan PT. BPRS Hikmah Wakilah Sejak tahun 2017.

Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit di BPR Artha, Loan Analyst di PT. PNM.

Persetujuan OJK No.
S-444/KO.0501/2022



T. Fachrul Fiki
Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Lahir di Lhokseumawe pada tgl 07 Agustus 1985, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dan Bergabung dengan PT.BPRS Hikmah Wakilah Sejak tahun 2017.

Sebelumnya pernah bekerja di BRI Syariah, MNC Vision, PT. Pegadaian, PT. Arina Multi Karya.

Persetujuan OJK No.
S-444/KO.0501/2022

PROFIL KEPALA CABANG



Persetujuan OJK No.
S-444/KO.0501/2022

Yusri

Kepala Cabang Ulee Kareng

Lahir di Lhoksukon pada tanggal 12 November 1974, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dan Bergabung dengan PT. BPRS Hikmah Wakilah Sejak tahun 2012.

Sebelumnya sebagai Account Officer dan Remedial di PT. BPRS Hikmah Wakilah.



Persetujuan OJK No.
S-49/KO.0501/2022

Deni Rahmady

Kepala Cabang Lambaro

Lahir di Banda Aceh Pada tanggal 01 Mei 1986, memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam. Bergabung dengan BPRS Hikmah Wakilah Sejak tahun 2010.

Sebelumnya sebagai Account Officer di PT. BPRS Hikmah Wakilah.



Persetujuan OJK No.
S-610/KO.0501/2022

Mukhlis Yusuf

Kepala Cabang
Beureunuen

Lahir di Sigli Pada tgl 10 April 1983, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dan Bergabung dengan BPRS Hikmah Wakilah Sejak Agustus Tahun 2019.

Sebelumnya pernah Bekerja di Bank BPD Banten sebagai Audit & Risk Management, Kepala Mikro BSM, AO BTPN, GTZ, Swisscontact (NGO)

JARINGAN KANTOR

PT. BPRS Hikmah Wakilah mempunyai 1 Kantor Pusat, 3 Kantor Cabang, dan 2 Kantor Kas. Berikut Jaringan Kantor PT. BPRS Hikmah wakilah terdiri atas :

1. Kantor Pusat : Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 11-13 Peunayong- Banda Aceh
2. Kantor Cabang Ulee Kareng
3. Kantor Cabang Lambaro
4. Kantor Cabang Beureunuen
5. Kantor Kas Keutapang
6. Kantor Kas Darussalam



PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH

Kantor Pusat :

Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 11-13, Peunayong
Banda Aceh Telp. (0651) 31055

Kantor Cabang Lambaro :

Jl. Soekarno - Hatta Kel. Lambaro,
Kec. Ingin Jaya Aceh Besar Telp. (0651) 8070498

Kantor Cabang Ulee Kareng :

Jl. T. Iskandar No.19 Komplek Kampus Abulyatama
Lamglumpang, Simpang Tujuh Ulee Kareng,
Banda Aceh Telp. (0651) 28211

Kantor Cabang Beureunuen :

Jl. Banda Aceh - Medan, Baroh Barat Yaman
Beureunuen, Pidie Telp. (0653) 3482367

Kantor Kas Keutapang :

Jl. Mata le No. 55 Keutapang Dua,
Aceh Besar Telp. (0651) 45881

Kantor Kas Darussalam :

Jl. T. Nyak Arief No. 10 Dusun Rukoh,
Darussalam Banda Aceh Telp. (0651) 6303094

2.2.6 MODAL BANK

Sesuai hasil RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2018 dengan akte Notaris No.22 modal dasar bank telah ditingkatkan menjadi Rp.25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) dan telah mendapat persetujuan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK No.AHU-0001227.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 10 Januari 2019.

Jumlah modal disetor sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp.10,26,- milyar. Disamping modal disetor, bank mendapat modal sumbangan/hibah tanpa syarat dari beberapa NGO Internasional dengan jumlah modal sumbangan sebesar Rp.814,4 juta.

Adapun komposisi jumlah modal disetor dan modal sumbangan/hibah PT. BPRS Hikmah Wakilah sd Des 2022 adalah sbb :

Modal disetor bank :

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan		
		Saham	Nominal	%
1	Armen	8.071	4.035.500.000	39,34
2	Jafaruddin Husin	2.000	1.000.000.000	9,75
3	Muslihah IT	2.000	1.000.000.000	9,75
4	Yayasan Wakaf Haroen Aly	1.662	831.000.000	8,10
5	Irfan Sofni	1.621	810.500.000	7,90
6	Tabrani Hilmi Ibrahim	1.200	600.000.000	5,85
7	Mariati	1.000	500.000.000	4,87
8	Nazaruddin A. Wahid	600	300.000.000	2,92
9	Salmiah Jamil	600	300.000.000	2,92
10	Muthmainnah	440	220.000.000	2,14
11	DR. T. Safir Iskandar Wijaya, MA	400	200.000.000	1,95
12	H.Alamsyah Umar, SE	240	120.000.000	1,17
13	Herawati	231	115.500.000	1,13
14	M. Yusril Lubis	100	50.000.000	0,49
15	Aminullah Usman	100	50.000.000	0,49
16	Prof. DR. Darwis A Sulaiman, MA	94	47.000.000	0,46
17	Prof.DR.Al Yasa A.Bakar	40	20.000.000	0,19
18	Ny.Mariana Syamsuddin Mahmud	35	17.500.000	0,17
19	Cut Cayarani Bitai	20	10.000.000	0,10
20	Mirza Irwansyah	10	5.000.000	0,05
21	Aulia	51	25.500.000	0,25
	Jumlah	20.515	10.257.500.000	100,00

Modal sumbangan dan Cadangan umum :

No.	Modal Sumbangan	Jumlah Nominal
1	Modal sumbangan NGO GTZ	Rp. 243.432.747,-
2	Modal sumbangan NGO Mercy Corps	Rp. 200.000.000,-
3	Modal sumbangan NGO Care International Indonesia	Rp. 371.000.000,-
4	Cadangan umum	Rp. 2.168.238.281,-
5	Laba tahun berjalan	Rp. 1.119.113.985,-
	Jumlah modal B	Rp. 4.101.785.013,-

Sehingga jumlah **Modal Inti Bank** yang terdiri dari modal disetor, sumbangan/hibah dan cadangan periode Des 2022 sebesar **Rp. 15.160.966.567,-** (limabelas milyar seratus enam puluh juta sembilan ratus enam puluh enam ribu lima ratus enam puluh tujuh rupiah).

2.3 Jenis Produk dan Jasa**2.3.1 Pendanaan**

Untuk menghimpun dana dari masyarakat bank memiliki berbagai jenis produk tabungan dan deposito adalah sbb :

Tabel : Produk Pendanaan

Nama Produk	Keterangan
<i>Tabungan Hikmah Wakilah</i>	Tabungan yang bersifat umum dan dapat digunakan oleh pihak mana saja. Produk tabungan ini terbagi atas dua kategori, untuk jenis mudharabah dan wadiah
<i>Tabungan Ukhuwah</i>	Produk pendanaan dengan akad mudharabah dengan tambahan assesoris produk yaitu berkesempatan mendapatkan hadiah-hadiah yang telah ditentukan mekanisme dan tata caranya.
<i>Tabungan Qurban</i>	Produk pendanaan yang diperuntukkan untuk hari raya Idul Qurban.
<i>Tabungan Haji/Umrah</i>	Produk pendanaan yang diperuntukkan untuk haji, dan umrah dalam prakteknya bank melakukan kerjasama dengan BUS dan UUS.
<i>Tabungan Pendidikan</i>	Produk pendanaan yang diperuntukkan untuk para pelajar.
<i>Tabungan PHBK</i>	Produk pendanaan yang diperuntukkan untuk suatu kelompok penabung.
<i>Tabunganku</i>	Produk pendanaan dengan tujuan khusus yang dapat disetor pada waktu apapun namun dalam penarikannya hanya pada waktu yang telah disepakati dan dengan tingkat bagi hasil yang lebih baik dari jenis tabungan yang lain
<i>Deposito Mudharabah</i>	Produk pendanaan untuk umum yang penarikannya hanya dapat dilakukan untuk jangka waktu tertentu : 1, 3, 6 dan 12 bulan. Tingkat bagi hasil lebih baik dari tingkat bagi hasil produk tabungan

Bank menggunakan sistem **“jemput bola”** baik untuk setoran maupun penarikan dan setiap hari hampir 70% nasabah penabung dijemput secara harian oleh petugas Account Officer. Nasabah bisa memiliki tabungan di bank karena adanya layanan **“jemput bola”**. Hal ini sangat efisien bagi nasabah yang menghargai waktu dan tenaga karena tidak ada ongkos tambahan untuk pelayanan ini.

Atas kinerja dan pelayanan yang baik, Hikmah Wakilah mendapatkan kepercayaan dari pengusaha Tionghoa di wilayah Peunayong dan sekitarnya, mereka rata-rata menempatkan dana deposito.

Untuk loby dan negosiasi penempatan deposito dalam jumlah tertentu dan kerjasama dengan lembaga lain untuk mendapatkan hasil yang optimal dilakukan oleh Direksi. Setiap petugas account officer dibekali tanggung jawab untuk membina nasabah setiap hari dengan memberikan pelayanan yang lebih dengan sistem jemput bola secara harian, baik nasabah tabungan, deposito ataupun untuk fasilitas pembiayaan. Pemilik dana simpanan diatas 100 juta diberikan souvenir payung, kalender, dll, metode ini terbukti sangat efektif untuk lembaga keuangan mikro seperti BPRS karena dapat menjaga stabilitas tingkat kesehatan pembiayaan dan perputaran likuiditas bank secara berkesinambungan.

Dalam rangka meningkatkan dana pihak ketiga, bank menetapkan target penghimpunan dana kepada Kantor Cabang, Kantor Kas, Kepala Bagian Marketing Kantor Pusat, Account Officer serta jajaran Direksi untuk terus menjalin hubungan kemitraan dengan lembaga keuangan bank, non bank serta lembaga informal lainnya antara lain :

- Pejabat, masyarakat umum dan pedagang dipusat-pusat pasar.
- PT. Bank Aceh Syariah.
- UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Universitas Syiah Kuala (USK) Banda Aceh & Universitas Swasta lainnya.
- Baitul Qirad (BQ) yang ada di Banda Aceh dan Aceh Besar.
- BPRS yang ada di Aceh yang tergabung dalam anggota Perbarindo Aceh.
- Sekolah-Sekolah yang berbasis sekolah Islam Terpadu khususnya SD dan SMP yang ada di Banda Aceh dan Aceh Besar.
- Pemda Aceh, Baitul Mal, Meunasah, mesjid & organisasi sosial lainnya.
- LPDB (Lembaga penyalur dana bergulir) dari Kementerian Koperasi dan UKM.
- PT. Sarana Multigriya Finansial (persero)
- Mengoptimalkan pemasaran produk jasa bank seperti transfer, pembayaran online PLN, telpon, air dan pembayaran pulsa kepada nasabah dan masyarakat.
- Manajemen memperkuat posisi tenaga marketing dengan merekrut tambahan petugas (account officer) sesuai kebutuhan, memberikan training khusus AO di LPPI, serta menetapkan segmen pemasaran produk berdasarkan domisili dan tempat usaha masyarakat.

Berikut ini tabel kinerja penghimpunan dana pihak ketiga tabungan dan deposito serta dana pihak kedua dari bank lain selama 3 tahun terakhir sbb :

No	Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Tabungan	Rp. 19.004.381	Rp. 23.867.087	Rp. 22.597.865
2.	Deposito	Rp. 83.265.844	Rp. 89.291.712	Rp. 104.681.993

(dalam ribuan)

2.3.2 Pembiayaan

Produk pembiayaan yang di miliki untuk dipasarkan adalah :

Tabel : Produk Pembiayaan

Mudharabah	Penyediaan dana untuk kerja sama usaha antara dua pihak dimana pemilik dana menyediakan seluruh dana, sedangkan pengelola dana bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan nisbah yang disepakati.
Musyarakah	Penyediaan dana untuk kerjasama usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing
Qard	Pembiayaan yang diperuntukkan bagi kepentingan sosial dimana nasabah tidak dikenakan margin atau bagi hasil. Bank hanya mengenakan biaya administrasi. Ada dua jenis pinjaman ini yang dikenal, berdasarkan sumber dananya; - o Quardhul Hasan: Dana dari pihak ketiga .misalnya: dari BAZIS - o Al Qard: Dana dari bank, misalnya dana yg berasal dari bunga yg didapatkan dari bank konvensional,atau zakat karyawan & denda-denda.
Murabahah	Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah margin berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan nasabah.
Istishna'	Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli dan penjual atau pembuat.
Salam	Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk jual beli barang pesanan dengan pengiriman barang dikemudian hari oleh penjual dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akad disepakati sesuai dengan syarat-syarat tertentu.
Ijarah	Penyediaan dana dalam rangka pemindahan hak guna/manfaat atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa/ujrah tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.
IjarahMuntahiyah Bittamlik	Perjanjian sewa beli. Penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.
Piutang Multi Jasa	Pembiayaan atau penyediaan dana dalam rangka pemindahan manfaat atas jasa, yang diperuntukan untuk kebutuhan biaya pendidikan, pernikahan dan jasa lainnya.

Jumlah Penyaluran pembiayaan sd Desember 2022 sebesar Rp. 115.009.246.575,- atau meningkat sebesar 27,33% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp.90.319.597.668,-.

Di tahun 2022 penyaluran pembiayaan ditargetkan pada sektor-sektor usaha yang produktif seperti usaha Perdagangan, Jasa, Industri Rumah Tangga, Kontraktor, Leveransier, Pengembang Perumahan/Developer, Pertanian, Perikanan dengan jangka waktu 1 sd 5 tahun sehingga akumulasi pengembalian dalam tahun berjalan dapat disesuaikan dengan rencana kerja.

Sebagai penunjang target penyaluran pembiayaan yang sehat dan mematuhi prinsip kehati-hatian dan untuk penyebaran resiko pembiayaan, bank telah memberikan pembiayaan jual beli/murabahah khusus untuk pegawai PNS, BUMN, BUMD dan swasta nasional dengan jangka waktu sd 10 tahun, sedangkan pembiayaan untuk kepemilikan rumah dengan jangka waktu sd 15 tahun.

Berikut ini tabel kinerja pembiayaan selama 3 tahun terakhir berdasarkan jenis pembiayaan sbb :

No	Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Total Pembiayaan	Rp. 77.794.451,-	Rp. 90.319.597,-	Rp. 115.009.246,-
1.	Murabahah dan Istishna.	Rp. 54.815.121,-	Rp. 58.428.855,-	Rp. 67.109.923,-
2.	Mudharabah dan Musyarakah.	Rp. 12.920.952,-	Rp. 15.826.064,-	Rp. 32.314.485,-
3.	Ijarah, IMBT, dan Ijarah Multijasa	Rp. 10.058.378,-	Rp. 16.064.678,-	Rp. 15.584.836,-

(dalam ribuan)

Dalam memberikan pembiayaan agunan menjadi salah satu syarat yang diprioritaskan disamping faktor karakter, kemampuan usaha, modal yang tersedia dan kondisi usaha, kecuali nasabah yang sudah pernah berhubungan dengan karakter dan pembayaran baik maka faktor kurangnya nilai jaminan bisa menjadi pertimbangan lainnya. Bank memprioritaskan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah yang memiliki tabungan di bank, sebagaimana tabungan mereka dijadikan sebagai salah satu parameter untuk analisa pembiayaan. Bank relatif lebih mengembangkan jasa pembiayaannya dalam bentuk modal kerja kepada pedagang mikro dan kecil serta pembiayaan konsumtif kepada pegawai negeri dan pegawai swasta, guru dan nasabah lainnya yang memiliki penghasilan tetap.

Produk pembiayaan yang lazim dipasarkan oleh Account Officer kepada nasabah adalah pembiayaan jenis murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah dan multi jasa.

Dengan membaca dan melihat peluang pasar dimana permintaan pembiayaan kepemilikan rumah cukup tinggi, sejalan dengan kebutuhan dan pengembangan usaha bank, sejak tahun 2018 sampai sekarang bank telah memberikan pembiayaan murabahah pembelian rumah dengan jangka waktu sd 15 tahun.

2.3.3 PPOB & Jasa transfer

Payment point online bank (PPOB) adalah jenis pelayanan yang dimiliki Hikmah Wakilah berupa pembayaran secara online rekening listrik, air, Telkom, pembayaran kredit card, TV dan pengisian pulsa, PPOB merupakan hasil kerjasama dengan Twin Mitrasoft Infosys.

Sedangkan jasa transfer/pengiriman uang dapat dilakukan keseluruhan bank yang ada di Indonesia melalui teller bank Hikmah Wakilah, ini merupakan kerjasama co branding dengan Bank Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Permata Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia.

Jasa PPOB dan transfer merupakan salah satu media promosi pengenalan langsung bank Hikmah Wakilah kepada masyarakat disamping kedua jasa tersebut dibutuhkan oleh nasabah dan masyarakat, hal ini juga merupakan strategi manajemen bank untuk meningkatkan fee base income dan kepercayaan masyarakat.

2.4 Trend Pasar dan Persaingan

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang masih menjadi prioritas bank dalam menyalurkan dan mengejar pertumbuhan pembiayaan, hal ini dikarenakan para pengusaha ini selalu membutuhkan tambahan modal kerja untuk meningkatkan omzet penjualan mereka dan sumber pengembalian cukup jelas. Disamping usaha perdagangan bank juga menyalurkan pembiayaan ke sektor usaha jasa, industri rumah tangga, pertanian, perikanan, usaha konsultan dan kontraktor serta usaha lainnya. Untuk sektor usaha konsultan dan kontraktor bank sangat selektif dan hanya akan diberikan kepada nasabah yang sudah pernah berhubungan sebelumnya dengan karakter dan kemampuan telah teruji dengan baik.

Saat ini Bank telah memberikan pembiayaan kepada pengusaha mikro yang ada di Banda Aceh, Aceh Besar dan Pidie serta dipusat-pusat pasar tradisional yang ada di Banda Aceh, Aceh Besar dan Pidie seperti di pasar Peunayong, pasar Aceh dan Kampung Baru, TPI Lampulo, pasar Neusu, pasar Stui, pasar Keutapang, pasar Lambaro, pasar Lamnyong, Darussalam, pasar Tungkop, pasar Ulee Kareng, pasar Ajun, pasar Beureunuen, dll.

Untuk memperluas jangkauan dan penyebaran resiko dalam memberikan pembiayaan, Hikmah Wakilah telah melakukan kerjasama untuk memberikan pembiayaan konsumtif kepada PNS, Dosen dan guru dengan pola pembayaran potong gaji melalui bendahara dan diketahui oleh Pimpinan.

2.5 Manajemen SDI

Sejak tahun 2012 bank telah memiliki Prosedur dan Kebijakan formal tentang Peraturan Perusahaan dan telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Kantor Dinas tenaga kerja setempat.

Staf Operasional dan para Account officer bank secara umum telah memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang perbankan dan keuangan, dan sebagian besar diantara mereka secara regular telah diikutkan pelatihan-pelatihan baik inhouse training, eksternal training yang diselenggarakan oleh LPPI Jakarta, melalui Asosiasi Perbarindo dan Asbisindo, OJK, Bank Aceh dan lembaga pelatihan lainnya.

Untuk memberikan motivasi dan loyalitas serta meningkatkan kemampuan Account Officer dan staf bagian lain, secara rutin karyawan mengikuti training/pendidikan yang dilaksanakan didalam dan luar kota.

Sedangkan untuk level Kepala Bagian Ktr Pusat, Kepala Cabang dan Kepala Kas melalui program **“ODP”(Officer Development Program)** dan untuk kaderisasi calon Direksi akan diikutkan **Sertifikasi calon Direktur** di LPPI atau Asbisindo.

Pemberian gaji terdiri atas gaji pokok dan tunjangan lainnya dan untuk status karyawan tetap sudah berada dan diatas UMP 2022, disamping itu para Account officer juga mendapatkan insentif tambahan baik dari setiap proses MUP (memorandum usulan pembiayaan) yang disetujui oleh komite, jempunan tabungan terbanyak, tabungan dan deposito baru.

Sedangkan insentif lainnya yang didapatkan oleh setiap karyawan jika target rencana kerja bank (RBB) perseroan tercapai adalah insentive atau bonus akhir tahun 1 sd 2 kali gaji, jasa produksi dari keuntungan bank 1 sd 2 kali gaji disamping THR 2 kali gaji dan insentif lainnya sesuai dengan perkembangan keuntungan perseroan.

Loyalitas karyawan terhadap bank cukup baik, dalam 3 tahun terakhir tidak ada karyawan yang mengundurkan diri atau pindah ke perusahaan lain. Untuk kebutuhan penyegaran kinerja, manajemen bank sudah melakukan promosi-promosi jabatan, program mutasi antar bagian dan antar kantor baik dibagian front liner maupun back office.

Kepala Divisi Marketing Kantor Pusat, Kepala Bagian di Kantor Pusat, Kepala Cabang dan Kepala Kantor Kas semuanya merupakan hasil promosi jabatan dari karyawan internal bank yang prosesnya dilakukan seleksi melalui kejasama dengan psikolog Psikodista dengan aspek penilaian meliputi kecerdasan IQ, kemampuan , integritas dan loyalitas.

Untuk memberikan kepastian jejang karier dan kepangkatan kepada karyawan sejak Desember 2015 bank telah memiliki SK Direksi No.012/Kep-Dir/BPRS-HW/XII/2015 yang mengatur tentang kepangkatan dan jenjang karier, sehingga karyawan merasa memiliki masa depan dan tahu akan posisi kepangkatannya.

Adapun jumlah dan struktur sumber daya insani, berdasarkan jabatan, bagian dan pendidikan adalah sbb :

No.	Jabatan/Bagian	Jumlah	Pendidikan	Status
1	Pengurus Bank			
	a. Dewan Pengawas Syariah	2	S3	
	b. Dewan Komisaris	1	S2	
	c. Direksi	2	S2, S1	
2	Kepala Bagian			
	a. Kepala Divisi Marketing	1	S1	Tetap
	b. Kepala Bagian Ktr Pusat	2	S1, D3	Tetap
	c. Internal Audit	2	S2	Tetap
	d. Manajemen Risiko & Kepatuhan	1	S1	Tetap
	e. Kepala Cabang	3	S1	Tetap
	f. Kepala Kas	2	S1, SMA	Tetap
3	Karyawan			
	a. Account Officer (AO)/Marketing	14	SMA = 2 S1 = 10 S2 = 2	Tetap = 11 Kontrak = 3
	b. Bag. Operasional	22	SMA = 2 D3 = 6 S1 = 14	Tetap = 18 Kontrak = 4
	c. Bag. Non Operasional (supir, satpam, pesuruh)	10	SMA = 9 D3 = 1	Tetap = 5 Kontrak = 5
	Jumlah Karyawan	57		
	Jumlah Pengurus	6		

Ditengah penyebaran Covid-19, Untuk meningkatkan kemampuan sumber daya insani yang handal, berintegritas dan berdaya saing tinggi, yang pada akhirnya dapat mempertahankan, meningkatkan kinerja yang sudah diraih untuk meningkat yang lebih baik lagi. Manajemen tetap memberikan kesempatan kepada seluruh sumber daya insani untuk mengikuti pelatihan/pendidikan secara daring, adapun training yang telah diikuti oleh Direksi dan karyawan/ti selama tahun 2022 sbb :

No	Judul Training	Nama Peserta	Nama Penyelenggara	Tgl Training
1	Pelatihan Penerapan Tata Kelola	Teuku Fachrul Fiki	Asbisindo	Selasa 01 Maret 2022
2	Training Koperasi	Edi Irwanto	Dinas Koperasi dan UKM Aceh	Senin-Selasa 04 - 05 April 2022
3	Study Banding ke PT. BPRS HIK Parahyangan	Sugito, SE, ME	PT. BPRS HIK Parahyangan	Senin - Selasa 18-19 April 2022
4	Penerapan Prod Pembayaran Ijarah Multijasa	Bambang Suryadi, Mukhlis Yusuf, Yusri, Deny Rahmadi	Asbisindo	Selasa 19-Apr-22
5	Pelatihan APU PPT	Henny Junita	Asbisindo Jawa Barat	Selasa 26-Apr-22
6	Kontribusi Pelatihan Direktur Utama Ke Bandung	Sugito, SE, ME	Asbisindo	Rabu 18 Mei 2022

No	Judul Training	Nama Peserta	Nama Penyelenggara	Tgl Training
7	Pelatihan Leadership dan Pelatihan Pembiayaan Sindikasi Antar BPRS	Sugito, SE, ME	PT. BPRS HIK Parahyangan	Kamis 26-28 Mei 2022
8	Pelatihan Analisa Pembiayaan Syariah	Muhammad Billah Subarqah, Muhammad Fadhil, Rian Hidayat, Deni Rahmady, Yusri	Asbisindo Aceh Sumut	Selasa-Jumat 21-24 Juni 2022
9	Undangan Rakernas dan Seminar Nasional BPRS 2022	Sugito, SE, ME		Rabu - Jumat 13-15 Juli 2022
10	Pelatihan Perbankan Fundamental Manajemen Risiko	Teuku Fachrul Fiki	Asbisindo Jawa Barat	Rabu 20 Juli 2022
11	Sosialisasi Tindak Pidana Perbankan	Teuku Fachrul Fiki, Firmansyah	Otoritas Jasa Keuangan	Selasa 30 Agustus 2022
12	Study Banding ke BPRS Amanah Ummah Bogor	Drs. Rusli	BPRS Amanah Ummah	Senin - Kamis 05-08 September 2022
13	Undangan Kegiatan Islamic Finance Summit Penerimaan Anugrah 11	Sugito, SE, ME	Infobank	Rabu-Jumat 21-23 September 2022
14	Undangan Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS VII Tahun 2022 Bidang Bank	Prof. Dr. Al-Yasa Abubakar, M.A.	DSN MUI Pusat	Selasa 27-Sep-22
15	Pelatihan Pembayaran Kepemilikan Rumah	Muhammad Rizal	Asbisindo Jawa Barat	Kamis 29-Sep-22
16	Pelatihan Perhitungan PPh Badan	Henny Junita	Asbisindo Jawa Barat	Selasa 04 Oktober 2022
17	Mengikuti Sertifikasi Kualifikasi Direktur BPRS	Bambang Suryadi	Asbisindo dan LPPI	Senin - Kamis 24-27 Oktober 2022
18	Pelatihan Implementasi Pengisian Aplikasi Profil Risiko dan Strategi Pengelolaan BPRS yang Sehat	Sugito, SE., ME, Drs. Rusli, M. Rizal, Siti Zahara, Teuku Fachrul Fiki, Firmansyah, Mukhlis Yusuf	Asbisindo Aceh-Sumut	Jumat 25/11/2022

Komposisi susunan Pengurus dan manajemen Bank periode Desember 2022 adalah sebagai berikut :

- Dewan Pengawas Syari'ah (DPS)**
 - Prof. DR. H. Al-Yasa' Abubakar, MA (Ketua)
 - Prof. DR. Nazaruddin AWahid, MA (Anggota)
- Dewan Komisaris**
 - DR. T. Safir Iskandar Wijaya, MA (Komisaris Utama)
 - Irfan Sofni, SE, MM (Komisaris)
- Dewan Direksi**
 - Sugito, SE, ME (Direktur Utama)
 - Drs. Rusli (Direktur Operasional)

2.6 Teknologi Informasi

Seiring dengan kebutuhan Informasi Tehnologi yang lebih baik untuk pengembangan bisnis bank dan untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan produk-produk bank pengumpulan dana pihak ketiga, berbagai macam jenis akad pembiayaan yang lebih lengkap, sejak bulan Oktober 2016 bank telah mengganti vendor sistem IT dari BIOS ke system IBA (Islamic Banking Application), IBA telah banyak digunakan IT nya BPRS diseluruh Indonesia. IBA lebih berpengalaman dengan system syariah, dengan layanan dari pemilik dan staf IT yang berpengalaman untuk memecahkan masalah atau mengembangkan system IT berbasis tehnologi yang mudah dan efektif. Berkenaan dengan sistem yang semakin terintegrasi ini dan disesuaikan dengan kebutuhan bank dan nasabah, saat ini IBA telah diintegrasikan secara **online** diseluruh jaringan kantor, baik di Kantor Pusat, Cabang dan Kas sehingga penarikan dan setoran nasabah penabung bisa dilakukan disetiap jaringan kantor bank dan proses tutup buku akhir hari dapat berjalan dengan cepat dan akurat.

IBA juga memiliki fitur aplikasi yang lengkap dan baik, seperti AO bisa menggunakan android/hp untuk melakukan input setoran yang dijemput oleh AO, pengecekan saldo melalui SMS, broadcast SMS ke seluruh nasabah untuk menyampaikan pesan dan info-info tagihan, promosi jenis produk bank, ucapan ulang tahun, dll.

Diharapkan dengan pelayanan online akan mempermudah dan mempercepat Kantor Pusat, Cabang dan Kantor Kas dalam melakukan proses transaksi.

System IBA mampu menyediakan laporan sesuai permintaan Bank Indonesia dan OJK pada setiap akhir bulan. Untuk keamanan back up data, setiap akhir hari telah dilakukan back up data di flashdisc dan disimpan dalam lemari besi. Selain itu pada semester II 2019 seluruh data nasabah PT. BPRS Hikmah Wakilah sudah mulai di backup (disimpan) di Data Center ROWASIA di Jakarta agar lebih aman.

2.7 Kerjasama BPRS dengan Bank atau Lembaga lain

Dalam pengembangan Bank baik itu untuk pertumbuhan pembiayaan maupun untuk pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), PT. BPRS Hikmah Wakilah telah menjalin kerjasama dengan beberapa Instansi Pemerintah dan Swasta yaitu:

1. Pemerintah Kota Banda Aceh
2. PT. BPRS Adeco
3. PT. BPRS Amanah Bangsa
4. PT. BPRS Serambi Mekkah
5. Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh
6. Universitas Serambi Mekkah
7. Universitas Iskandar Muda
8. Hotel Ayani
9. Hotel Grand Arabia

10. Yayasan Darul Quran Aceh
11. Yayasan Nurul Quran
12. Yayasan Al Azhar Cairo
13. Yayasan Babul Maghfirah
14. Yayasan Darul Hikmah
15. Dan Sekolah Negeri disepertaran Kota Banda Aceh dan Aceh Besar

2.8 Sistem Pengawasan Internal

Untuk Pengawasan Bank, Bank telah memiliki Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko & Kepatuhan yang bertugas untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko dan Tata Kelola pada PT. BPRS Hikmah Wakilah agar beroperasi dan telah diterapkan secara independen dan adanya pemisahan fungsi antara Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja atau pegawai yang melakukan fungsi operasional, yaitu fungsi yang terkait penghimpunan dan penyaluran dana.

Hal ini untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan.

Bank juga memiliki seorang Pejabat Eksekutif **Internal Audit** yang berfungsi melakukan pengawasan transaksi dibagian operasional dan bagian pembiayaan sehingga kesalahan dan kecurangan akan dapat diketahui lebih cepat.

System “**jembut bola**” yang diterapkan bank kepada nasabah tentunya tidak terlepas dari resiko kecurangan yang bisa dilakukan oleh Account Officer dilapangan, namun itu semua tergantung kepada karakter dan mentalitas masing-masing sumber daya insani yang ada dan komitmen manajemen dalam menerapkan sanksi kepada staf yang melakukan kecurangan. Untuk meminimalkan adanya kesempatan fraud dari Account Officer yang melakukan tugas jemput bola setoran nasabah maka peran **Internal Audit** sangatlah dibutuhkan.

Untuk menghindari kesalahan dan kecurangan AO dalam melakukan jemputan setoran nasabah, penggunaan EDC android collector dalam jemputan setoran tabungan nasabah merupakan salah satu mitigasi risiko yang diterapkan bank untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh AO dan juga bank telah menerapkan system pengawasan secara ketat sehingga relatif kecil kemungkinan AO untuk melakukan penyimpangan.

3. KINERJA KEUANGAN BANK TAHUN 2022

3.1 Perkembangan Portofolio

Jumlah Penyaluran pembiayaan sd Desember 2022 sebesar Rp.115.009.246.575,- atau meningkat sebesar 27,33% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp.90.319.597.668,-.

Dengan membaca dan melihat peluang pasar dimana permintaan pembiayaan untuk beli rumah baru cukup tinggi, sejalan dengan kebutuhan dan pengembangan usaha bank, sejak tahun 2018 bank telah memberikan pembiayaan murabahah pembelian rumah dengan jangka waktu sd 15 tahun. Berikut ini tabel kinerja pembiayaan selama 3 tahun terakhir berdasarkan jenis pembiayaan sbb :

No	Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Total Pembiayaan	Rp. 77.794.451,-	Rp. 90.319.597,-	Rp. 115.009.246,-
1.	Murabahah dan Istishna.	Rp. 54.815.121,-	Rp. 58.428.855,-	Rp. 67.109.923,-
2.	Mudharabah dan Musyarakah.	Rp. 12.920.952,-	Rp. 15.826.064,-	Rp. 32.314.485,-
3.	Ijarah, IMBT, dan Ijarah Multijasa	Rp. 10.058.378,-	Rp. 16.064.678,-	Rp. 15.584.836,-

(dalam ribuan)

3.2 Kualitas Portofolio

Kualitas pembiayaan bank selama 3 tahun terakhir sbb :

No	Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
	Jumlah Pembiayaan	Rp. 77.794.451,-	Rp. 90.319.598,-	Rp. 115.009.246,-
1.	Lancar	Rp. 58.358.501,-	Rp. 69.502.396,-	Rp. 103.850.767,-
2.	Dalam Perhatian Khusus	Rp. 16.648.510,-	Rp. 18.172.059,-	Rp. 7.995.549,-
3.	Kurang lancar	Rp. 294.024,-	Rp. 1.101.135,-	Rp. 914.017,-
4.	Diragukan	Rp. 450.982,-	Rp. 218.358,-	Rp. 1.209.925,-
5.	Macet	Rp. 2.042.433,-	Rp. 1.325.649,-	Rp. 1.038.988,-
6.	NPF	3,51 %	2,93 %	2,75 %

(dalam ribuan)

Rasio pembiayaan bermasalah desember 2022 sebesar 2,75 % dan desember 2020 sebesar 2,93% atau terjadi penurunan sebesar 0,18%. NPF akan selalu dijaga diangka < 5. Untuk mencapai target penurunan NPF tersebut akan terus dilakukan upaya penagihan secara lebih intensif. Penyaluran pembiayaan juga akan dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan kecukupan agunan.

Langkah preventif/ pencegahan untuk menekan angka pembiayaan bermasalah manajemen telah melakukan langkah-langkah sbb :

1. Account Officer (AO) mendapatkan pembekalan training baik secara intern dan ekstern.
2. AO dalam melakukan pengajuan analisa pembiayaan dilakukan secara selektif dan baik dengan mempertimbangkan aspek analisa kemampuan usaha, jaminan dan aspek 5 C lainnya.
3. AO dalam melakukan usulan analisa pembiayaan dibebaskan dari unsur tekanan dan komando dari Direksi, sehingga dituntut sikap profesionalisme AO dalam mengajukan nasabahnya dengan pelayanan yang cepat dan akurat.
4. AO membuat daftar nominatif nasabah yang menjadi binaannya dan melakukan monitoring dengan baik setiap tanggal jatuh tempo angsuran kewajiban nasabah.
5. Nasabah yang terlambat membayar akan dibuatkan surat pemberitahuan tunggakan, surat peringatan I, II, III dan terakhir, dilanjutkan sampai kepada penarikan jaminan untuk nasabah yang tidak memiliki kemauan membayar/ bandel.

Disamping langkah-langkah tersebut diatas, bank juga memiliki 2 orang petugas khusus penagihan (bagian remedial) yang bertugas melakukan penagihan secara aktif terhadap nasabah-nasabah yang kurang lancar dan macet. Untuk nasabah macet yang tidak memiliki itikad baik untuk membayar maka prosesnya terhadap jaminan akan dilakukan dengan jalur penarikan baik secara kekeluargaan maupun secara hukum dgn cara lelang.

3.3 Kinerja Keuangan

N E R A C A Per. 31 Desember 2022

(Dlm Ribuan)

No.	Pos - Pos Keuangan	Jumlah	No.	Pos - Pos Keuangan	Jumlah
1	Kas Dalam Rupiah	627.189	1	Kewajiban Segera	586.211
2	Kas Dalam Valuta Asing	37.074	2	Tabungan Wadiah	4.570.982
3	Tabungan Di Bank Lain	13.726.380	3	Tabungan Mudharabah	18.026.883
4	Giro Pada Bank Lain	185.909	4	Deposito Mudharabah	104.681.993
5	Deposito Mudharabah Pada Bank Lain	20.750.000	5	Kewajiban Pada Bank Lain	5.256.273
6	Piutang Murabahah	66.086.975	6	Kewajiban Lainnya	279.962
7	Piutang Istishna	1.022.949	7	Pinjaman Yang Diterima	1.000.000
8	Piutang Sewa	71.024	8	Liabilitas Antar Kantor	0
9	Pembiayaan Mudharabah	2.031.846	9	Rupa - Rupa Passiva	906.288
10	Pembiayaan Musyarakah	30.282.640	10	Modal Disetor	10.257.500
11	Ijarah	91.942	11	Tambahan Moda Disetor	814.433
12	Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	14.764.139	12	Cadangan	2.615.884
13	Ijarah Multijasa	657.732	13	Labarugi Tahun Berjalan	2.946.299
14	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	-805.184	14		
15	Aktiva Tetap Dan Inventaris	2.326.951	15		
16	Akumulasi Penyusutan	-1.576.077	16		
17	Aset Antar Kantor	0	17		
18	Biaya Dibayar Muka	750.231	18		
19	Rupa - Rupa Aktiva	910.989	19		
	Total Aktiva	151.942.709		Total Pasiva	151.942.709

LAPORAN LABA-RUGI
Per. 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan)

No.	Uraian	Jumlah	Total
1	Pendapatan Murabahah	10.893.096	
	Pendapatan Istishna	55.809	
2	Pendapatan Sewa Ijarah	17.676	
3	Pendapatan Sewa Imbt	1.985.066	
4	Pendapatan Multi Jasa	204.863	
5	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	259.967	
6	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	3.394.974	
7	Pendapatan Bagi Hasil Mda Aba	2.148.544	
8	Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	-7.422.343	
9	Biaya Bahas/Bonus Kpd Bank Lainnya	-218.886	
10	Pendapatan Operasi Lainnya	1.179.717	
	Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	26.375	
11	Pendapatan Non Ops Lainnya	223.183	
Total Pendapatan			12.748.040
1	Beban Premi	589.495	
2	Beban Tenaga Kerja	5.768.340	
3	Beban Pendidikan Dan Pelatihan	120.099	
4	Biaya Penelitian Dan Pengembangan	32.466	
5	Beban Sewa	306.687	
6	Beban Promosi	151.673	
7	Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan	71.716	
8	Pajak-Pajak	35.351	
9	Biaya Penyusutan	292.595	
10	Biaya Barang Dan Jasa	722.489	
12	Biaya Operasi Lainnya	279.194	
13	Beban Peny. Kerugian Aktiva Produktif	477.885	
14	Biaya Non Ops Lainnya	231.432	
Total Biaya			9.079.421
Laba Rugi Sebelum Pajak			3.668.620
Taksiran Pajak Penghasilan			722.321
Laba Rugi Tahun Setelah Pajak			2.946.299

Sumber : Akuntansi & Keuangan
PT. BPRS Hikmah Wakilah.

TABEL PERKEMBANGAN USAHA BANK

(dalam ribuan)

No.	Komponen	Realisasi Tahun 2021	Rencana		Realisasi	
			Proyeksi Tahun 2022	Persen Rencana (%)	Realisasi Tahun 2022	Persen Realisasi (%)
1	Tabungan	23.867.088	26.253.796	110,00	22.597.865	86,07
2	Deposito	89.291.712	93.490.338	104,70	104.681.993	111,97
3	Pembiayaan	90.319.597	98.465.294	109,02	115.009.246	116,80
4	Modal Inti	12.442.364	13.546.940	108,88	15.160.966	111,91
5	Antar Bank Aktiva	37.075.656	34.519.429	93,11	34.662.289	100,41
6	Antar Bank Pasiva	2.057.716	471.431	22,91	5.256.273	1114,96
7	Pendapatan Operasional	16.613.434	16.889.805	101,66	20.139.711	119,24
8	Pendapatan Non Operasional	235.441	249.558	106,00	277.069	111,02
9	Biaya Operasional	7.129.535	7.197.631	100,96	8.847.988	122,93
10	Biaya Non Operasional	161.444	116.235	72,00	231.431	199,11
11	Total Aset	129.701.892	136.064.326	104,91	151.942.709	111,67
12	Laba / Rugi					
	- Laba Tahun Berjalan	2.767.322	2.925.761	105,73	3.668.619	125,39
	- Taksiran Pajak Penghasilan	529.094	585.152	110,60	722.321	123,44
	- Laba Setelah Pajak	2.238.228	2.340.609	104,57	2.946.299	125,88

Sumber : Akuntansi & Keuangan
PT.BPRS Hikmah Wakilah

Berdasarkan realisasi pencapaian target tersebut diatas menunjukkan bahwa sampai dengan periode Desember 2022 dibandingkan tahun 2021 memiliki peningkatan yang baik dengan penjabaran masing-masing sbb :

1. Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito tahun 2022 sebesar Rp.127,28 milyar atau meningkat sebesar 12,5% dibandingkan dengan realisasi Desember 2021 sebesar Rp.113,15 milyar. Dengan pencapaian tabungan sebesar Rp.22,5 milyar dan deposito Rp.104,6 milyar. Jika dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank 2022 maka pencapaian DPK tahun 2022 sebesar 106% dari RBB, ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank sangat baik.
2. Pembiayaan hingga akhir Desember 2022 sebesar Rp.115 milyar atau meningkat sebesar 27% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp.90,3 milyar. Jika dibandingkan dengan RBB 2022 maka realisasi pembiayaan sebesar 117% dari RBB 2022.

Manajemen dalam memutuskan pembiayaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tetap memberikan prioritas kepada nasabah lama yang memiliki karakter dan pengembalian lancar untuk mendapatkan pembiayaan ulangan disamping nasabah baru juga menjadi target untuk menunjang perluasan dan pertumbuhan pembiayaan yang sehat.

Adapun strategi lain untuk mendapatkan nasabah baru dengan pembiayaan yang sehat, manajemen memberikan penawaran program special margin murah kepada nasabah bank lain yang akan take over dan nasabah existing dengan pembayaran lancar. Dalam prakteknya program ini selalu mendapatkan minat yang baik dari nasabah.

3. Perolehan laba bank sebelum pajak Desember 2022 sebesar Rp.3,67 milyar atau meningkat sebesar 33% dari perolehan laba periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp.2,77 milyar. Peningkatan laba tersebut disebabkan oleh kembali memulihkannya kondisi perekonomian masyarakat setelah terpuruk pada masa pandemi Covid-19. Realisasi laba bank Desember 2022 tercapai 128% dari RBB 2022
4. Jumlah modal inti bank hingga akhir Desember 2022 sebesar Rp.15,16 milyar atau meningkat 22% pada periode yang sama thn 2021 Rp. 12,44 milyar.
5. Jumlah aset bank hingga akhir Desember 2022 Rp.151,94 milyar atau meningkat sebesar 17% pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp.129,70 milyar. Jadi Jumlah aset Bank jika dibandingkan RBB 2022 maka realisasinya sebesar 112 %.
6. Pendapatan operasional Bank sampai Desember 2022 sebesar Rp.20,4 milyar,- atau meningkat sebesar 21% dari realisasi Desember 2021 sebesar Rp.16,6 milyar.

Pendapatan utama diterima dari beberapa sumber pendapatan, seperti: dari pendapatan bagi hasil pembiayaan, adm pembiayaan dan bagi hasil penempatan dari bank lain, sedangkan pendapatan dari jasa pembayaran listrik, telpon, kiriman uang dan adm tabungan adalah pendapatan tambahan. Adapun pendapatan yang memiliki kontribusi terbesar antara lain :

- a. Pendapatan dari bagi hasil pembiayaan sebesar Rp.16,8 milyar meningkat 30% dari periode yang sama tahun 2021 Rp.12,9 milyar. Peningkatan pendapatan bagi hasil tersebut disebabkan oleh kembali memulihkannya kondisi perekonomian masyarakat setelah terpuruk pada masa pandemi Covid19 pada tahun 2021 hingga awal tahun 2022.
- b. Pendapatan dari bagi hasil penempatan ke bank lain sebesar Rp.2,1 milyar menurun dari pada periode tahun 2021 yaitu Rp.2,8 milyar. Menurunnya pendapatan dari bagi hasil penempatan pada bank lain disebabkan karena menurunnya tingkat bagi hasil deposito di bank lain sesuai dengan ketentuan LPS, disamping itu adanya pencairan penempatan dana untuk kebutuhan ekspansi pembiayaan.
- c. Pendapatan dari biaya administrasi pembiayaan sebesar Rp.1,17 milyar meningkat sebesar 42% dari periode yang sama thn 2021 sebesar Rp.833,4 juta.

7. Biaya operasional bank sampai Desember 2022 sebesar Rp.16.720.649.816,- atau meningkat sebesar 19% dari realisasi Desember 2021 sebesar Rp.14.081.552.555-, dengan rincian beberapa pos biaya antara lain sbb :
- a. Biaya bagi hasil dana pihak ketiga tabungan & deposito Rp.7,64 milyar atau meningkat sebesar 13% dari realisasi desember 2021 sebesar Rp.6,79 milyar. Hal ini dikarenakan meningkatnya penghimpunan dana dari deposito di BPRS Hikmah Wakilah yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank sangat baik.
 - b. Biaya tenaga kerja sebesar Rp.5,8 milyar atau meningkat sebesar 23% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 4,7 milyar. Hal ini dikarenakan perkembangan usaha bank dengan penambahan jaringan kantor Cabang Beureunuen sehingga jumlah tenaga kerja juga harus ditambah untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang efisien dan efektif.
 - c. Biaya barang dan jasa sebesar Rp.727 juta atau meningkat sebesar 23% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 592 juta.
 - d. Biaya premi asuransi sebesar Rp.589 juta atau meningkat sebesar 11% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar juga Rp.530 juta.
 - e. Biaya sewa sebesar Rp.306 juta atau meningkat 8 % dari periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp.284 juta.
 - f. Biaya promosi sebesar Rp.151 juta atau meningkat 443% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 34,2 juta. Pada tahun 2022 manajemen banyak melaksanakan promosi dengan bermacam media dan melalui beberapa event skala nasional dan daerah agar masyarakat lebih mengenal BPRS Hikmah Wakilah.
 - g. Biaya penyisihan aktiva produktif sebesar Rp.477 juta atau meningkat sebesar 372% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp. 128 juta.
 - h. Biaya penyusutan aktiva tetap & inventaris sebesar Rp.292 juta atau meningkat sebesar 8% dari periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp. Rp.271 juta.

3.4 Rasio Keuangan Bank

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan yang khas dan lazim digunakan dikalangan industri perbankan dan lembaga keuangan. Posisi rasio keuangan bank periode 31 Desember 2022 adalah sbb :

1) Rasio Likuiditas

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} = 46,45 \%$$

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} = 90,36 \%$$

2) Rasio Rentabilitas

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba pada periode tertentu dan mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan usaha bank.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal disetor}} = 28,72 \%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} = 2,62 \%$$

3) Rasio NPF (non performing financing)

Adalah rasio yang menggambarkan pembiayaan non lancar dengan total pembiayaan yang disalurkan.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total pembiayaan non lancar}}{\text{Total pembiayaan}} = 2,75\%$$

4) Rasio CAR (capital adequacy ratio)/ Permodalan

Adalah rasio yang menggambarkan kecukupan modal inti bank yang dimiliki berbanding dengan total aktiva.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total modal}}{\text{ATMR}} = 28,68 \%$$

5) Rasio BOPO /rasio efesiensi usaha

Adalah rasio yang menggambarkan tingkat efesiensi keuangan bank.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendp.operasional}} = 70,79 \%$$

3.5 Analisa SWOT Keuangan

Analisa SWOT dalam menghadapi persaingan :

Poin-poin Kekuatan	Poin-poin Kelemahan
Bank memiliki kekuatan keuangan yang baik, pertumbuhan tabungan dan deposito dari waktu ke waktu tumbuh dengan baik.	Distribusi portofolio simpanan yang tidak merata - sebagian individu memiliki kontribusi dana simpanan yang cukup besar.
- Bank memiliki manajemen yang cukup berkualitas, pengalaman, berintegritas tinggi, patuh dan memiliki kepedulian dengan perubahan yang menyangkut dengan POJK. - Team AO dan bagian supporting HW memiliki pengalaman analisa pasar dan integritas baik.	Kemampuan SDI khususnya AO membutuhkan pembinaan dan pelatihan yg kontinue utk mendapatkan hasil kerja yang optimal.
Posisi Kantor Pusat Bank yang berada dipusat kota dan memiliki 3 kantor Cabang, 2 kantor kas & 1 mobil kas keliling, disadari sebagai suatu poin kekuatan penting dalam usaha untuk meningkatkan mobilisasi tabungan, deposito dan pembiayaan.	Peningkatan SDI sesuai bidangnya akan dilakukan secara berkala dan terus menerus.
Manajemen selalu membuat program-program baru untuk menarik nasabah baru, dengan tingkat margin pembiayaan setara 9 sd 12 %.	Pesaing-pesaing HW diseperti kantor pusat, Cabang dan Kas kurang inovatif dalam menentukan harga margin pembiayaan (masih tinggi antara 14 sd 20 %/thn)
Manajemen menyiapkan pembiayaan murabahah untuk pembelian rumah dengan jangka waktu sd 15 tahun dan tingkat margin yang bersaing.	Pesaing-pesaing HW khususnya BPRS hanya dengan jangka waktu sd 5 tahun.
Manajemen telah mengeluarkan pembiayaan murabahah untuk pembelian sepeda motor dengan jangka waktu sd 4 tahun dan tingkat margin sangat bersaing dan jauh lebih murah dibandingkan leasing.	Masyarakat masih banyak mengambil pinjaman untuk kredit sepeda motor pada leasing. HW akan lebih memaksimalkan media promosi dan tim marketing dalam melakukan promosi. Agar masyarakat bisa beralih pembiayaan sepeda motor di HW.
Kemampuan PSP dan pemegang saham lainnya untuk menambah modal sangat baik dan setiap tahun mengalami penambahan.	Penambahan modal disetor bank akan berpengaruh kepada meningkatnya perolehan laba.
Peluang	Ancaman
Pelayanan antar jemput sangat dihargai dan diminati oleh beberapa nasabah potensial.	Jika tidak disertai dengan tools dan pengawasan yang baik akan mudah terjadi penyimpangan oleh AO.
Tabungan dan deposito dapat diekspansi dengan cepat, berdasarkan nama baik manajemen bank dan respek masyarakat terhadap produk Syariah	Sumber dana deposito dalam jumlah besar masih tergantung oleh lobi Direksi.
Efisiensi dari pendistribusian pembiayaan dapat ditingkatkan secara keberlanjutan sampai ke perkampungan dan pedesaan.	Persaingan semakin ketat jika bank hanya berfokus pada nasabah perkotaan saja.
Produk tabungan dan pembiayaan baru yang lebih atraktif dan kompetitif dapat menjadi pertimbangan, seperti Ijarah (sewa) untuk pemijam individual (untuk sepeda motor, mobil, becak motor, dan lainnya).	Pengembangan system informasi teknologi akan dilakukan secara continue.

3.6 Perkembangan Operasional Bank

- A. Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kepercayaan kepada nasabah, penyegaran kerja di front liner tahun 2022 manajemen telah melakukan sbb :
- 1) Mutasi Teller antar Kantor.
 - 2) Mutasi Account Officer antar Kantor.
 - 3) Promosi kepala cabang Ulee Kareng menjadi Kepala Bagian Marketing Kantor Pusat.
 - 4) Promosi Kepala Bagian Marketing Kantor pusat menjadi Kepala Divisi Marketing Kantor Pusat
- B. Sebagai bentuk kepatuhan manajemen dalam melakukan implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, untuk perbaikan dan pengembangan bisnis bank, selama periode tahun 2022 manajemen telah membuat dan melakukan revisi beberapa Surat Keputusan Direksi, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Internal Memorandum antara lain sbb :

Standar Operasional Prosedur (SOP)

1. Surat Keputusan Direksi PT. BPRS Hikmah Wakilah tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Tabungan Ukhuwah No. 008/Kep-Dir/BPRS-HW/VII/2022.

Surat Keputusan Direksi

1. SK Direksi No. 003/kep-Dir/BPRS-HW/I/2022 tentang Revisi Petugas Pelaksana Pelaporan dan Pengawasan Penerapan Program APU-PPT.
2. SK Direksi Nomor: 004/Kep-Dir/BPRS-HW/I/2022 tentang Revisi Prosedur Penanggung Jawab Lemari Besi/Khazanah Utama di Kantor Pusat Dan Cabang.
3. SK Direksi Nomor: 006/Kep-Dir/BPRS-HW/III/2022 tentang Prosedur Pengadaan Aktiva Tetap, Inventaris, dan Penyusutan.
4. SK Direksi Nomor: 009/Kep-Dir/BPRS-HW/IX/2022 tentang Prosedur Ketentuan Penempatan Dana Antar BPRS.
5. SK Direksi Nomor : 010/Kep-Dir/BPRS-HW/X/2022 tentang Wewenang Menandatangani Dokumen dan Akad Pembiayaan PT. BPRS Hikmah Wakilah.
6. SK Direksi Nomor: 011/Kep-Dir/BPRS-HW/XII/2022 tentang Pedoman Pengikatan dan Penilaian Jaminan (revisi ke-2)
7. SK Direksi Nomor: 012/Kep-Dir/BPRS-HW/XII/2022 tentang Ketentuan Pembiayaan iB Musyarakah dan Mudharabah (revisi ke-1)
8. SK Direksi Nomor: 013/Kep-Dir/BPRS-HW/XII/2022 tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD).

Internal Memorandum

1. Internal Memorandum Nomor: 001/IM/BPRS-HW/I/2022 tentang Mutasi Pejabat dan Account Officer.
2. Internal Memorandum Nomor: 004/IM/BPRS-HW/III/2022 tentang Target Kerja Karyawan Tahun 2022.
3. Internal Memorandum Nomor: 006/IM/BPRS-HW/III/2022 tentang Ketentuan Penyaluran Dana Zakat BPRS Hikmah Wakilah
4. Internal Memorandum Nomor: 008/IM/BPRS-HW/IV/2022 tentang Ketentuan Pemberian Paket Hari Besar Keagamaan dan Paket Ulang Tahun Untuk Nasabah Penyimpan Dana
5. Internal Memorandum Nomor: 015/IM/BPRS-HW/XI/2022 tentang Penentuan Margin Pembiayaan Kepemilikan Rumah (PKR).

3.7 Independen Audit KAP

Sebagaimana ketentuan OJK dimana BPRS yang memiliki aset diatas Rp.10 milyar wajib diaudit oleh kantor akuntan publik yang harus terdaftar sebagai rekanan di Otoritas Jasa Keuangan. Bank telah dilakukan audit untuk tahun buku 2022 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Budiandru & Rekan. Berdasarkan hasil audit KAP tahun buku 2022 dengan hasil **Opini Wajar Tanpa Pengecualian**.

3.8 Penggunaan Dana Zakat

Sebagai bentuk kepedulian sosial dilingkungan sekitar kantor, tempat tinggal/ jiran tetangga dimana pejabat dan pengurus bank berdomisili, setiap tahunnya dana zakat dari keuntungan bank dan zakat dari dividen pemegang saham disalurkan kepada yang berhak menerimanya, seperti penyandang cacat, yatim piatu dan fakir miskin.

Adapun penyaluran dana zakat selama 2 tahun terakhir dengan data penyaluran sbb :

No.	Penyaluran dana Zakat Keuntungan Bank Kepada	Jumlah (Orang/Lembaga)	Jumlah Uang (Rp)	Ket
Penyaluran Dana Zakat tahun buku 2022 sbb :				
1	Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orwil Aceh	1 Lembaga	Rp. 10.000.000,-	
2	Fakir Miskin, Yatim Piatu @ Rp.200.000 Gampong Peunayong	25 Orang	Rp. 5.000.000,-	
3	Fakir Miskin, Yatim Piatu @ Rp.500.000,- & paket kain sarung	196 Orang	Rp. 98.000.000,-	
	Jumlah dana zakat thn buku 2022 yang disalurkan		Rp.113.000.000,-	

Penyaluran Dana Zakat tahun buku 2021 sbb :				
1	Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orwil Aceh	1 Lembaga	Rp. 5.000.000,-	
2	Fakir Miskin, Yatim Piatu @ Rp.250.000 Gampong Peunayong	20 Orang	Rp. 4.000.000,-	
3	Fakir Miskin, Yatim Piatu @ Rp.500.000,- & paket kain sarung	96 Orang	Rp.56.710.000,-	
	Jumlah dana zakat thn buku 2021 yang disalurkan		Rp.65.710.000,-	

Dalam pelaksanaan pembagian dana zakat tersebut diatas telah melakukan koordinasi dan persetujuan Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris.

3.9 Penutup

Perkembangan usaha PT. BPRS Hikmah Wakilah pada kurun waktu tahun 2022 pasca pandemi Covid-19 menunjukkan hasil yang sangat baik dibandingkan tahun 2020, hal ini dapat dilihat dari sisi pertumbuhan beberapa faktor komponen keuangan, antara lain :

1. Sampai dengan Desember 2022 Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito tahun 2022 sebesar Rp.127,28 milyar atau meningkat sebesar 12,47% dibandingkan dengan realisasi Desember 2021 sebesar Rp.113,15 milyar, dengan realisasi tabungan sebesar Rp.22,5 milyar dan deposito Rp.104,6 milyar.
2. Pembiayaan hingga akhir Desember 2022 sebesar Rp.115 milyar atau meningkat sebesar 27,33% dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp.90,3 milyar.
3. Perolehan laba bank sebelum pajak Desember 2022 sebesar Rp.3,67 milyar atau meningkat sebesar 32,57% dari perolehan laba periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp.2,77 milyar.
4. Jumlah modal inti bank hingga akhir Desember 2022 sebesar Rp.15,16 milyar atau meningkat 21,85% pada periode yang sama thn 2021 Rp. 12,44 milyar.
5. Jumlah aset bank hingga akhir Desember 2022 151,94 milyar atau meningkat sebesar 17,15% pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp.129,70 milyar.
6. Pendapatan operasional Bank sampai Desember 2022 sebesar Rp. 20,4 milyar,- atau meningkat sebesar 21,22% dari realisasi Desember 2021 sebesar Rp. 16,6 milyar.
7. Rasio pembiayaan bermasalah desember 2022 sebesar 2,75% dan desember 2021 sebesar 2,93% atau terjadi penurunan sebesar 0,18 %. NPF akan selalu dijaga diangka < 5% (ketentuan OJK maksimal < 7%). Walaupun masih jauh dibawah ketentuan OJK, namun Manajemen akan terus berusaha menjaga NPF dibawah < 5 %.
8. Laporan keuangan bank tahun buku 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Budiandru Dan Rekan dengan hasil Opini **laporan keuangan wajar tanpa pengecualian**

4. KESIMPULAN HASIL RUPS TAHUN BUKU 2022

1) LAPORAN KINERJA BANK TAHUN 2022 :

- a) Laporan Keuangan Bank yang berakhir 31 Desember 2022 telah dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik **Budiandru & Rekan** dengan hasil audit **“Laporan keuangan wajar tanpa pengecualian”** yang merupakan kantor akuntan publik yang tercatat sebagai rekanan OJK Jakarta.
- b) Laporan Keuangan Bank tahunan periode 2022 telah dilakukan pemeriksaan secara rutin oleh auditor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Aceh yang dilaksanakan pada tanggal 5 sd 8 Juli 2022 dengan hasil audit **“tingkat kesehatan bank dengan predikat sehat”**.
- c) Seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS menyetujui laporan pertanggung jawaban keuangan bank tahun buku 2022 yang disampaikan oleh Direktur Utama dan memberikan apresiasi kepada jajaran Pengurus (Direksi, Dewan Komisaris dan DPS) atas pencapaian hasil kinerja buku 2022 dengan hasil pertumbuhan kinerja yang sangat baik.
- d) Rapat umum pemegang saham memberikan persetujuan untuk membeli gedung kantor pusat dengan alternatif pilihan sbb :
 1. Ruko 2 (dua) pintu milik Bpk. Alamsyah Umar di Jl. Dr. Mr. Hasan, Sukadamai, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh (Ruko tersebut saat ini masih dalam proses pembangunan oleh Bpk. Alamsyah dengan harga akan dinegosiasi kembali).
 2. Sebagai alternatif dipilih lokasi/tempat lain yang memiliki lokasi strategis dan baik untuk kantor pusat.
- e) Pemegang saham sangat mendukung semua langkah-langkah Direksi yang telah dibacakan dalam laporan RUPS ini, agar peningkatan kinerja tahun 2023 dapat dicapai dengan lebih baik dan lancar.
- f) Pemegang saham menekankan kepada Direksi agar secara konsisten meningkatkan kemampuan seluruh SDI, dengan memberikan training kepada seluruh karyawan/ti Kantor Pusat, Cabang dan Kas secara bergantian sesuai dengan bidang di bagian masing-masing.
- g) **Aset Bank**
Jumlah aset bank hingga akhir Desember 2022 Rp.151,94 milyar atau meningkat 17,15 % dari periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp.129,70 milyar. Jumlah aset Bank jika dibandingkan RBB 2022 maka realisasinya tercapai sebesar 112 %.
- h) **Total Dana pihak ketiga (Tabungan & Deposito)**
Pencapaian realisasi dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito tahun 2022 Rp.127,28 milyar atau meningkat sebesar 12 % dibandingkan dengan realisasi Desember 2021 sebesar Rp.113,16 milyar. Dengan pencapaian tabungan sebesar Rp.22,60 milyar dan deposito sebesar Rp.104,68 milyar. Jika dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank 2022 maka pencapaian DPK tahun 2022 sebesar 106 % dari RBB, ini menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank sangat baik.

i) **Pembiayaan**

Pembiayaan Desember sampai akhir 2022 sebesar Rp.115,01 milyar atau meningkat sebesar 27,34 % dari realisasi tahun 2021 sebesar Rp.90,32 milyar. Pencapaian realisasi pembiayaan Des 2022 sebesar 116% dari RBB.

Manajemen dalam memutuskan pembiayaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tetap memberikan prioritas kepada nasabah lama yang memiliki karakter dan pengembalian lancar untuk mendapatkan pembiayaan ulangan disamping nasabah baru juga menjadi target untuk menunjang perluasan dan pertumbuhan pembiayaan yang sehat.

Adapun strategi lain untuk mendapatkan nasabah baru dengan pembiayaan yang sehat, manajemen memberikan penawaran program special margin murah kepada nasabah bank lain yang akan take over dan nasabah existing dengan pembayaran lancar.

Sesuai dengan kebutuhan nasabah saat ini manajemen telah mengembangkan pembiayaan murabahah untuk beli rumah baru, rumah lama dan rumah toko dengan jangka waktu sd 15 tahun dengan margin bersaing.

j) **Perolehan Laba Bank**

Perolehan laba bank sebelum pajak Desember 2022 sebesar Rp.3,67 milyar atau meningkat sebesar 32,57 % dari perolehan laba periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp.2,77 milyar. Realisasi laba bank tercapai 127% dari RBB 2022 sebesar Rp.2,9 milyar.

k) **Rasio Pembiayaan Bermasalah**

Rasio pembiayaan bermasalah desember 2022 sebesar 2,75 % dan desember 2021 sebesar 2,93 % atau terjadi penurunan sebesar 0,18 %. NPF akan selalu dijaga diangka < 5. Untuk mencapai target penurunan NPF tersebut akan terus dilakukan upaya penagihan secara lebih intensif. Penyaluran pembiayaan juga akan dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan kecukupan agunan.

- Rasio pembiayaan bermasalah adalah nasabah-nasabah dengan status tidak lancar dan macet, dan memiliki jaminan yang mencukupi dengan prosedur pengikatan sesuai dengan ketentuan (Notaris) dan hampir 50 % tidak lancar tapi masih ada melakukan pembayaran tapi tidak sesuai dengan jadwal akad dan proses penyelesaian yang ditempuh dengan cara kekeluargaan. Proses lelang dilakukan jika dengan cara kekeluargaan memiliki jalan buntu.
- Rasio pembiayaan bermasalah 2,75 % masih berada pada level aman dan sehat, sesuai ketentuan OJK yang ditoleransi NPF < 7 %.
- Sesuai dengan ketentuan OJK NPF BPRS ditoleransi sd 7 %, artinya manajemen mampu menekan pembiayaan bermasalah hingga dibawah 3 % dan ini sesuai target kerja 2022 pada saat pembahasan di RUPS tahun buku 2021.

l) **Modal Inti**

Jumlah modal inti bank hingga akhir Desember 2022 sebesar Rp.15,16 milyar atau meningkat 25,29 % pada periode yang sama tahun 2021 Rp.12,13 milyar.

Sedangkan jumlah modal disetor Desember 2022 sebesar Rp.10,26 milyar atau meningkat 27,80% dibandingkan modal disetor Desember 2021 sebesar Rp.8,03.

Sangat diharapkan kepada pemegang saham agar kiranya dapat menambah setoran modal minimal Rp.1 milyar untuk tahun 2023 mendatang.

2) **LABA BANK TAHUN BUKU 2022** :

- a) Pemegang saham menerima laporan keuangan pertanggung jawaban Direksi tahun buku 2022 yang telah dilakukan audit oleh kantor akuntan publik **Budiandru & Rekan** dengan hasil penilaian **Laporan keuangan wajar tanpa pengecualian**, dengan hasil sbb :

Laba sblm pajak tahun buku 2022 sebesar Rp. 3.668.619.535,-

Pajak sebesar Rp. 722.320.862,-

Laba setelah pajak tahun buku 2022 sebesar **Rp. 2.946.298.673,-**

- b) Distribusi laba bank per 31 Desember 2022 sebagai mana yang telah disetujui pada saat pelaksanaan RUPS tahun buku 2021 yang lalu. Berdasarkan laporan keuangan Bank audited **Budiandru & Rekan** periode 31 Desember 2022 laba Bank sebelum pajak sebesar **Rp.3.668.619.535,-** dan laba setelah dipotong pajak sebesar **Rp.2.946.298.673,-** sehingga jumlah yang didistribusikan adalah sbb :

- | | |
|--------------------------------|----------------------------|
| a. Untuk cadangan keuntungan | 17,5 % = Rp. 515.602.268,- |
| b. Cadangan Tujuan | 5 % = Rp. 147.314.934,- |
| c. Untuk Dividen sebesar | 50 % = Rp.1.473.149.336,- |
| d. Untuk jasa produksi sebesar | 12,5 % = Rp. 368.287.334,- |
| e. Untuk tantiem pengurus | 12,5 % = Rp. 368.287.334,- |
| f. Untuk zakat | 2,5 % = Rp. 73.657.467,- |

Jumlah **100 % = Rp.2.946.298.673,-**
=====

- c) Seluruh dividen dimasukkan kerekening tabungan masing-masing pemegang saham di PT. BPRS Hikmah Wakilah.
- d) Jumlah dividen yang dibagikan kepada masing-masing pemegang saham jika dikalkulasikan dengan persentase bagi hasil setara 15%, angka ini masih lebih baik dengan rata-rata bagi hasil deposito di bank umum setara dengan 4 sd 5%.
- e) Dana zakat keuntungan dan zakat dividen tahun buku 2022 akan disalurkan kepada yang berhak untuk menerimanya dan penyalurannya akan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai SOP yang sudah ada.

3) **RENCANA BISNIS BANK TAHUN 2023**

- a) Pemegang saham memberikan persetujuan dan pengesahan terhadap RBB bank tahun 2023 yang telah disampaikan oleh Direktur Operasional di forum RUPS dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Direksi agar rencana bisnis tahun 2023 dapat dilaksanakan dan terealisasi dengan baik.

- b) Melanjutkan program peningkatan kemampuan SDI dengan memberikan training kepada seluruh karyawan/ti sesuai dengan bidang di bagian masing-masing.
- c) Manajemen dapat mempertahankan rasio pembiayaan bermasalah dibawah 5 % sehingga target pencapaian laba tahun 2023 akan dapat dicapai dengan baik.

Adapun target rencana bisnis bank tahun 2023 adalah sbb :

a) Total Aset

Proyeksi total aset 2023 sebesar Rp. 158,13 milyar atau meningkat sebesar 8 % dari realisasi sd periode Oktober 2022 sebesar Rp.146,42 milyar. Jika dibandingkan dengan realisasi Desember 2022 sebesar Rp. 151,8 milyar, maka proyeksi pertumbuhan aset RBB 2023 sebesar 4 %.

b) Pembiayaan

Proyeksi Pembiayaan 2023 sebesar Rp.124,6 milyar atau meningkat sebesar 6 % dari realisasi sd periode Oktober 2022 sebesar Rp.117,58 milyar. Jika dibandingkan dengan realisasi Desember 2022 sebesar Rp.115 milyar, maka proyeksi pertumbuhan pembiayaan RBB 2022 sebesar 8%.

Manajemen akan lebih fokus pada peningkatan dan pertumbuhan pembiayaan yang sehat seperti sekolah-sekolah islam boarding, perdagangan, kontraktor, developer dan pegawai swasta.

Adapun strategi lain untuk mendapatkan nasabah baru dengan pembiayaan yang sehat, manajemen memberikan penawaran program spesial margin murah kepada masyarakat, nasabah bank lain yang akan pindah bank dan nasabah lama Hikmah Wakilah dengan pembayaran lancar.

Secara khusus untuk meningkatkan pembiayaan yang sehat di tahun 2023, sehubungan manajemen sudah menjalin kerjasama dengan PT. SMF (Persero), bank akan menyalurkan pembiayaan kepemilikan rumah kepada Masyarakat dengan jangka waktu sd 15 tahun dengan margin keuntungan yang bersaing dengan Bank Umum Syariah.

c) Pembiayaan Bermasalah

Proyeksi rasio pembiayaan bermasalah atau NPF pada RBB tahun 2023 tetap dengan target dibawah 3 %.

Realisasi NPF s/d Oktober 2022 sebesar 2,89%, sedangkan NPF Desember 2022 sebesar 2,75%.

Sesuai dengan ketentuan OJK NPF khusus BPRS ditoleransi sd 7 %, namun manajemen akan tetap menekan NPF dibawah 3 %.

d) Dana Pihak Ketiga

Proyeksi pertumbuhan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito RBB tahun 2023 sebesar Rp.132,15 milyar atau meningkat 7 % dari realisasi periode sd Oktober 2022 sebesar Rp.123,2 milyar, dimana tabungan diproyeksikan meningkat 11 % & deposito 6 %.

Jika dibandingkan dengan realisasi Desember 2022 sebesar Rp.127,3 milyar, maka proyeksi pertumbuhan RBB 2023 untuk tabungan dan deposito sebesar 4%.

Kepercayaan masyarakat dan nasabah kepada bank sangat tinggi sehingga penghimpunan tabungan dan deposito terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

e) Perkembangan Laba Bank

Proyeksi laba bank sebelum pajak RBB tahun 2023 sebesar Rp.3,9 milyar atau meningkat sebesar 9 % dari realisasi sd Oktober 2022 atau sebesar Rp.3,6 milyar. Jika dibandingkan dengan realisasi Des 2022 maka RBB 2022 laba meningkat sebesar 27 %.

f) Tahun 2023 Manajemen akan lebih fokus pada beberapa hal sbb :

Melakukan konsolidasi internal dengan melakukan perbaikan-perbaikan SOP, SK Direksi, meningkatkan kemampuan sumber daya insani dengan melanjutkan program training Manajemen Risiko & Kepatuhan, Kepala Bagian, Kepala Cabang, Account Officer (AO) dan karyawan/ti sbb :

- a. Tahun 2023 manajemen akan mempertahankan dan meningkatkan kinerja thn 2023 untuk lebih baik dari tahun 2022.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan Sekolah/ Universitas, ASN, pensiunan, hotel-hotel berbintang dan lainnya untuk penyediaan pembiayaan produktif dan konsumtif.
- c. Melanjutkan melakukan promosi-promosi produk Hikmah wakilah melalui radio dan media lainnya yang dirasakan memiliki dampak kepercayaan yang luas di masyarakat.
- d. Mempertahankan dan perbaikan pembiayaan bermasalah NPF untuk tetap dibawah 3% pada tahun 2023.

4) PENGALOKASIAN LABA BANK TAHUN BUKU 2023

Untuk memberikan motivasi dan semangat kerja kepada Pengurus dan karyawan disetujui pengalokasian Laba Bank tahun buku 2023 dengan angka sbb :

a. Untuk cadangan keuntungan	: 15 %
b. Untuk cadangan tujuan	: 2,5 %
c. Untuk Dividen sebesar	: 55 %
d. Untuk Tantiem Pengurus (*)	: 12 %
e. Untuk jasa produksi Karyawan(*)	: 12 %
f. Untuk zakat	: 2,5 %
g. Untuk santunan anak Yatim	: 1 %
Jumlah	: <u>100 %</u>

Dengan ketentuan dan persyaratan untuk tantiem & jasa produksi(*) sbb :

- a) NPF (rasio pembiayaan bermasalah) <5% dan jika diatas 5% maka penentuan besarnya tantiem & jasprod akan ditentukan oleh keputusan RUPS tahun buku 2023 mendatang.
- b) Jika laba bank mencapai target sesuai rencana kerja thn 2023 maka tantiem & jasa produksi sesuai usulan diatas. Jika laba bank tidak mencapai target sesuai rencana kerja tahun 2023 maka tantiem dari 12 % menjadi 10 % dan jasa produksi dari 12 % menjadi 10 %, maka kelebihan 4 % akan dialokasikan untuk cadangan tujuan.

- c) Berdasarkan hasil realisasi kinerja tahun 2022, manajemen optimis terhadap proyeksi rencana kerja dan anggaran tahun 2023 akan dapat dicapai dengan baik.

5) SETOR MODAL BANK & PEMEGANG SAHAM BARU

Untuk memperkuat modal bank di tahun 2023 rapat umum pemegang saham tahun buku 2022 menyetujui tambahan modal sbb:

a) Setoran modal pemegang saham lama & pemegang saham baru sbb :

- a) Setoran modal dari **Jafaruddin Husin** sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua milyar rupiah).
 - b) Setoran modal dari **Muslihah IT** sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).
 - c) Setoran modal dari **Alamsyah Umar,** sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- Jumlah tambahan modal disetor sebesar **Rp.3.100.000.000,-** (tiga milyar seratus juta rupiah).

b) Pengalihan saham (jual beli) sbb :

- a) Menyetujui penjualan saham Aulia kepada **Sugito** sebesar Rp. 25.500.000,- (dua puluh lima juta lima ratus ribu rupiah) terdiri 51 lembar saham @Rp.500.000,-.
- c) Penambahan modal dan jual beli saham sebagaimana pada angka I dan II dinyatakan sah berlaku setelah mendapat persetujuan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

6) PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK / KAP

Sesuai Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), maka utk memenuhi ketentuan yang dimaksud maka :

- a) RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik **Budiandru & Rekan,** atau KAP yang lainnya yang ditunjuk sesuai persetujuan Dewan Komisaris yang akan melakukan audit tahunan PT. BPRS Hikmah Wakilah tahun buku 2023.
- b) Jika nama KAP yang sudah ditunjuk tersebut diatas berhalangan atau tidak bersedia melakukan audit tahunan tahun buku 2023 maka penunjukkan KAP yang lain dilimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris.

Demikian laporan tahunan perkembangan bank selama tahun buku 2022 dan langkah-langkah dalam memajukan usaha bank, laporan ini telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari pemegang saham melalui RUPS tahun buku 2022 yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023, mudah-mudahan Allah SWT memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Banda Aceh, 27 Maret 2023

D I R E K S I

PT. BPRS Hikmah Wakilah

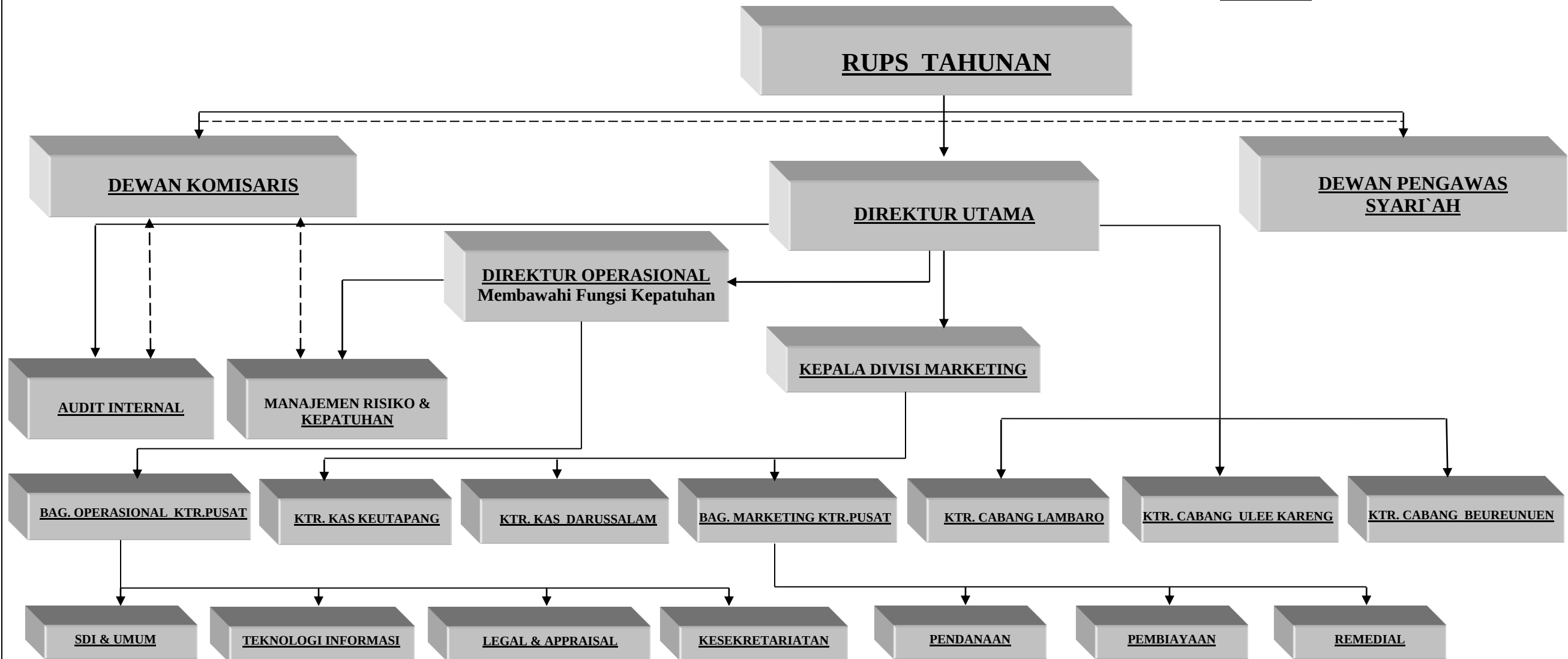
dto

Sugito, SE., ME

Direktur Utama

Drs. Rusli

Direktur



Banda Aceh, 31 Desember 2022
 DIREKSI
 PT. BPRS Hikmah Wakilah


 Sugito SE, ME
 Direktur Utama


 Drs. Rusli
 Direktur

Keterangan :
 = Garis Koordinasi 
 = Garis Komando 



Laporan Posisi Keuangan Publikasi
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Tanggal: 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	ASET	Posisi Desember 2022 Audited	Posisi Desember 2021 Audited
1	Kas dalam Rupiah	627,189	455,864
2	Kas dalam Valuta Asing	37,074	33,565
3	Penempatan Pada Bank Indonesia	-	-
4	Penempatan Pada Bank Lain	34,662,289	37,075,656
5	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	66,086,975	58,428,855
	b. Piutang Istishna	1,022,949	-
	c. Piutang Multijasa	657,732	883,496
	d. Piutang Qardh	-	-
	e. Piutang Sewa	71,024	75,635
6	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	2,031,846	2,246,244
	b. Musyarakah	30,282,640	13,579,821
	c. Lainnya	-	-
7	Pembiayaan Sewa	14,856,081	15,105,546
8	Penyisihan Penghapusan Aset		
	a. Umum	475,399	308,079
	b. Khusus	329,785	304,295
9	<i>Salam</i>	-	-
10	Aset Istishna dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna -/-	-	-
11	Persediaan	-	-
12	Agunan Yang Diambil Alih	-	-
13	Aset Tetap dan Inventaris	2,326,951	2,282,001
	Akumulasi Penyusutan dan Cadangan	1,576,077	1,380,939
14	Aset Tidak Berwujud	-	-
	Akumulasi Amortisasi dan Cadangan	-	-
15	Aktiva Lain-Lain	161,220	1,528,522
TOTAL ASET		150,442,709	129,701,892

[Handwritten signatures]



Laporan Posisi Keuangan Publikasi
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Tanggal: 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	LIABILITAS DAN EKUITAS	Posisi Desember 2022 Audited	Posisi Desember 2021 Audited
1	Liabilitas Segera	586,211	321,730
2	Tabungan Wadiah	4,570,982	3,314,336
3	Dana Investasi Nonprofit Sharing		
	a. Tabungan	18,026,883	20,552,752
	b. Deposito	104,681,993	89,291,712
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Lain	5,256,273	2,057,716
6	Pembiayaan Diterima	1,000,000	58,294
7	Liabilitas Lainnya	1,186,250	851,954
8	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
9	Modal Disetor	10,257,500	8,032,500
10	Tambahan Modal Disetor	814,433	814,433
11	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-
12	Saldo Laba		
	a. Cadangan Umum	2,448,031	2,056,341
	b. Cadangan Tujuan	167,853	111,897
	c. Belum ditentukan tujuannya	2,946,299	2,238,228
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		151,942,709	129,701,892

Banda Aceh, 20 Februari 2023

Direksi PT BPRS Hikmah Wakilah


Sugito, SE., ME
Direktur Utama




Drs Rusli
Direktur



Laporan Laba Rugi Publikasi
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Periode s.d 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	POS	Posisi Desember 2022	Posisi Desember 2021
		Audited	Audited
I.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	18,959,994	15,779,983
	1. Dari Bank Indonesia	-	-
	2. Dari Penempatan pada Bank Syariah Lain	2,148,544	2,850,533
	3. Pembiayaan yang Diberikan		
	a. Pendapatan Piutang		
	i. Piutang Murabahah	10,893,096	9,124,137
	ii. Piutang Istishna	55,809	-
	iii. Piutang Multijasa	204,863	145,307
	b. Pendapatan Bagi Hasil		
	i. Mudharabah	259,967	442,110
	ii. Musyarakah	3,394,974	1,426,876
	c. Pendapatan Sewa	2,002,741	1,791,020
	d. Pendapatan Lainnya	-	-
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	-	-
II.	Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi -/-	7,641,229	6,790,574
	1. Nonprofit Sharing	7,641,229	6,790,574
	2. Profit Sharing	-	-
III.	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil (I-II)	11,318,765	8,989,409
IV.	Pendapatan Operasional Lainnya	1,179,717	833,451
V.	Beban Operasional	8,847,989	7,129,535
	1. Beban Bonus Titipan Wadiah	-	-
	2. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	589,495	530,571
	3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset	477,885	128,714
	4. Beban Pemasaran	151,673	41,520
	5. Beban Penelitian dan Pengembangan	32,466	29,106
	6. Beban Administrasi dan Umum	7,596,470	6,399,625
VI.	Pendapatan dan Beban Nonoperasional	18,126	73,997
	1. Pendapatan Nonoperasional	249,558	235,441
	2. Beban Nonoperasional		
	a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	-
	b. Lainnya	231,432	161,444
VII.	Laba Rugi Tahun Berjalan	3,668,620	2,767,322
VIII.	Taksiran Pajak Penghasilan	722,321	529,094
IX.	Pajak Tangguhan	-	-
X.	Zakat	-	-
XI.	Laba Rugi Bersih	2,946,299	2,238,228

[Handwritten signatures]



Komitmen dan Kontinjensi
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Tanggal 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	POS	Posisi Desember 2022 Audited	Posisi Desember 2021 Audited
I.	TAGIHAN KOMITMEN	-	-
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	-
	2. Lainnya	-	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	437,737	236,224
	2. Lainnya	-	-
III.	TAGIHAN KONTIJENSI	-	-
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	-	-
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	-	-
	3. Lainnya	-	-
IV.	LAINNYA		
	1. Aset Produktif yang Dihapus Buku		
	a. Aset Produktif	719,985	438,512
	b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	-	-
	2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	-	-
	3. Penerusan Dana (Channeling)	200,061	200,061



Rasio Keuangan
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Tanggal 31 Desember 2022

No.	Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28.68%
2	Kualitas Aset Produktif (KAP)	98.39%
3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100.00%
4	Non Performing Financing (NPF) Neto	2.75%
5	Return on Asset (ROA)	2.40%
6	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70.79%
7	Financing to Deposit Ratio (FDR)	90.36%
8	Cash Ratio	46.45%

[Handwritten signatures and initials]



Laporan Distribusi Bagi Hasil
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Periode 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

Nonprofit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	(Ribuan Rp)	(Ribuan Rp)	(%)	(Ribuan Rp)	(%)
	A	B	C	D	E
Liabilitas Kepada Bank Lain	5,176,765	66,831	35.38	23,641	5.36
Tabungan Mudharabah	17,036,339	219,935	6.33	13,925	0.62
Deposito	104,181,232	1,344,953	-	627,088	-
a. 1 (satu) bulan	5,549,048	71,637	35.00	25,065	5.36
a. 3 (tiga) bulan	18,166,097	234,520	43.00	100,377	6.59
c. 6 (enam) bulan	49,083,439	633,654	47.00	293,014	7.20
d. 12 (dua belas) bulan	31,382,648	405,142	52.00	208,632	7.96
Pembiayaan Diterima	-	-	-	-	-
JUMLAH	126,394,337	1,631,719		664,654	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan
	A	B
Penempatan pada Bank Lain	31,684,340.00	172,741.00
Piutang Murabahah	66,086,975.00	10,893,096.00
Piutang Istishna	1,022,949.00	55,809.00
Piutang Multijasa	657,732.00	204,863.00
Pembiayaan Gadai	-	-
Pembiayaan Mudharabah	2,031,846.00	259,967.00
Pembiayaan Musyarakah	30,282,640.00	3,394,974.00
Pembiayaan Sewa	14,927,104.00	2,002,741.00
Pembiayaan Lainnya	-	-
JUMLAH	146,693,586.00	16,984,191.00

[Handwritten signatures]



Laporan Distribusi Bagi Hasil
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Periode 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
	(Ribuan Rp)	(Ribuan Rp)	(%)	(Ribuan Rp)	(%)
	A	B	C	D	E
Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-	-	-
Tabungan Mudharabah	-	-	-	-	-
Deposito	-	-	-	-	-
a. 1 (satu) bulan	-	-	-	-	-
a. 3 (tiga) bulan	-	-	-	-	-
c. 6 (enam) bulan	-	-	-	-	-
d. 12 (dua belas) bulan	-	-	-	-	-
Pembiayaan Diterima	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan
	A	B
Penempatan pada Bank Lain	-	-
Piutang Murabahah	-	-
Piutang Istishna	-	-
Piutang Multijasa	-	-
Pembiayaan Gadaai	-	-
Pembiayaan Mudharabah	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Pembiayaan Sewa	-	-
Pembiayaan Lainnya	-	-
JUMLAH	-	-

[Handwritten signatures]



Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Periode 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	URAIAN	Posisi 31-Dec-22	Posisi 31-Dec-21
I.	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
	1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
	a. Intern BPRS	29,509	56,089
	b. Ekstern BPRS	2,957	2,895
	Total Penerimaan	32,466	58,984
	2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
	a. Lembaga Amil Zakat	-	-
	b. Badan Amil Zakat	2,100	-
	Total Penyaluran	2,100	-
II.	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
	1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
	a. Intern BPRS	-	-
	b. Ekstern BPRS	11,000	-
	Total Penerimaan	11,000	-
	2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas		
	a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
	b. Nadzir Lain*	11,000	-
	Total Penyaluran	11,000	-

*) Disebutkan nama lembaga atau pihak

[Handwritten signatures]



Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Periode 31 Desember 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	URAIAN	Posisi Desember 2022	Posisi Desember 2021
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan	4,549.00	5,505.00
2.	Penerimaan Dana Kebajikan		
	a. Infak dan Sedekah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
	c. Denda	-	-
	d. Penerimaan Nonhalal	-	-
	e. Lainnya	2.00	-
Total Penerimaan		2.00	-
3.	Penggunaan Dana Kebajikan	-	-
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	4,500.00	2,000.00
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	-	-
Total Penggunaan		4,500.00	2,000.00
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	(4,498.00)	(2,000.00)
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	51.00	3,505.00



Laporan Kualitas Aset Produktif
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Periode Desember 2022

(Dalam ribuan rupiah)

No	Aset	Posisi Tanggal Laporan					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Syariah Lain	34,661,099					34,661,099
2	Piutang :	59,583,965	5,973,514	914,016	502,118	865,066	67,838,679
	a. Piutang Murabahah	57,984,886	5,906,852	909,934	463,294	822,008	66,086,974
	b. Piutang Istishna	1,022,949	-	-	-	-	1,022,949
	c. Piutang Multijasa	576,130	66,662	-	-	14,941	657,733
	d. Piutang Qardh	-	-	-	-	-	-
	e. Piutang Sewa	-	-	4,082	38,824	28,117	71,023
3	Pembiayaan Bagi Hasil	32,057,831	86,656	-	170,000	-	32,314,487
	a. Mudharabah	1,945,191	86,656	-	-	-	2,031,847
	b. Musyarakah	30,112,640	-	-	170,000	-	30,282,640
	c. Lainnya	-	-	-	-	-	-
4	Pembiayaan Sewa	12,208,972	1,935,381	-	537,806	173,922	14,856,081
Jumlah Aset Produktif		138,511,867	18,172,329	914,016	1,209,924	1,038,988	149,670,346
Aset Produktif Kepada Pihak Terkait		920,899	-	-	-	-	920,899

[Handwritten signatures and initials]



bpr syariah

hikmah wakilah

Laporan Informasi Lainnya
PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah
Periode Desember 2022

Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota DPS BPRS	Pemegang Saham		Status Pemegang Saham	Ultimate Shareholders
Direksi	1. Armen	39.34%	PSP	
1. Sugito, SE., ME	2. Jafaruddin Husin	9.75%	Non PSP	
2. Drs. Rusli	3. Muslihah IT	9.75%	Non PSP	
	4. Yayasan Wakaf Haroen Aly	8.10%	Non PSP	
Dewan Komisaris	5. Irfan Sofni	7.90%	Non PSP	
1. DR. T. Safir Iskandar Wijaya MA	6. Tabrani Hilmi Ibrahim	5.85%	Non PSP	
2. Irfan Sofni SE MM	7. Mariati	4.87%	Non PSP	
	8. Nazaruddin A Wahid	2.92%	Non PSP	
DPS	9. Salmiah Jamil	2.92%	Non PSP	
1. Prof. DR. Al Yasa' Abubakar MA	10. Muthmainnah	2.14%	Non PSP	
2. Prof. DR. Nazaruddin A Wahid MA	11. T. Safir Iskandar Wijaya	1.95%	Non PSP	
	12. Alamsyah Umar	1.17%	Non PSP	
	13. Herawati	1.13%	Non PSP	
	14. Muhammad Yusril Lubis	0.49%	Non PSP	
	15. Darwis Soelaiman	0.46%	Non PSP	
	16. Aulia	0.25%	Non PSP	
	17. Al Yasa Abubakar	0.19%	Non PSP	
	18. Mariana Syamsuddin M	0.17%	Non PSP	
	19. Cut Cayarani Bitai	0.10%	Non PSP	
	20. Mirza Irwansyah	0.05%	Non PSP	

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan

: KAP Budiandru dan Rekan
: Budi Andru

Banda Aceh, 20 Februari 2023


Sugito, SE., ME
Direktur Utama


Drs. Rusli
Direktur

- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset yang paling sedikit Rp10 M telah diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset kurang dari Rp10 M telah dipertanggungjawabkan kepada RUPS
- Informasi keuangan diatas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.35/POJK.03 tanggal 18 Desember 2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPRS dan Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPRS
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS

Kantor Pusat
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 11-13
Peunayong, Banda Aceh
Tel : 0651 31055
Fax: 0651 25509

Cabang Lambaro
Jl. Soekarno - Hatta
Kel. Lambaro, Kec. Ingin Jaya
Aceh Besar
Tel : 0651 8070498

Cabang Ulee Kareng
Jl. T. Iskandar No.19
Komplek Kampus Abulyatama
Lamglumpang, Simpang Tujuh
Ulee Kareng - Banda Aceh
Tel : 0651 28211

Cabang Beureunuen
Jl. Banda Aceh - Medan,
Baroh Barat Yaman
Beureunuen - Pidie
Tel : 0653 3482367

Kas Keutapang
Jl. Mata le No. 55
Keutapang Dua
Aceh Besar
Tel : 0651 45881

Kas Darussalam
Jl. T. Nyak Arief No. 10
Rukoh, Darussalam
Banda Aceh
Tel : 0651 6303094

PT. BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
DAFTAR ISI

	Halaman
1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
2. IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Komitmen dan Kontijensi	5
Laporan Sumber dan Pengguna Dana Zakat	6
Laporan Sumber dan Dana Kebajikan	7
3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8 - 32
4. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
5. LAMPIRAN	



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SUGITO, SE., ME
Alamat Kantor : Jl. Sri Ratu Syafiatuddin No. 11-13 Peunayong - Banda Aceh
Alamat Rumah Sesuai : Jl. Pendidikan Lr. Lampoh Kandang, Punge Blang Cut, Banda Aceh
Telepon : 0811 6846 466
Jabatan : Direktur Utama

Nama : DRS. RUSLI
Alamat Kantor : Jl. Sri Ratu Syafiatuddin No. 11-13 Peunayong - Banda Aceh
Alamat Rumah Sesuai : Dusun Lam Raya, Lam Raya, Kecamatan. Montasik, Aceh Besar
Telepon : 0811 6836 576
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
3. Kami menjamin bahwa :
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 16 Januari 2023

Direksi

PT. BPRS HIKMAH WAKILAH

SUGITO, SE., ME
Direktur Utama

DRS. RUSLI
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Kas	2.2,4.1	664.262.298	489.428.961
Penempatan Pada Bank Lain	2.5,4.2	34.662.289.395	37.075.656.039
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	2.8,4.2	(16.527.977)	(12.410.515)
Piutang <i>Murabahah</i>	2.6,4.3	66.086.974.859	58.428.855.188
Piutang Sewa	2.6,4.4	71.023.775	75.635.424
Piutang <i>Istishna</i>	4.4	1.022.949.004	-
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2.7,4.5	2.031.846.425	15.530.395.868
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	2.7,4.5	30.282.639.512	-
<i>Ijarah</i>	2.20,4.6	91.941.610	26.397.756
<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>	2.20,4.7	14.764.139.076	15.079.148.717
<i>Ijarah</i> Multijasa	2.20,4.8	657.732.314	883.496.211
PPAP Pembiayaan yang Diberikan	2.7,4.5	(788.655.896)	(304.294.854)
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp.1.576.077.123,- dan Rp.1.380.939.214,.	2.9,4.9	750.874.029	901.061.937
Biaya Dibayar Dimuka	4,10	750.230.935	808.622.630
Aset Lainnya	4,11	910.989.312	719.899.100
JUMLAH ASET		151.942.708.670	129.701.892.461
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2.12,4.1	866.173.609	492.034.909
Simpanan	2.13,4.1	127.279.858.667	113.158.799.793
Kewajiban Pada Bank Lain	4.14	5.256.273.394	2.057.715.980
Pinjaman Yang Diterima	4.15	1.000.000.000	58.294.000
Rupa-Rupa Kewajiban	4.16	906.287.697	681.648.739
Jumlah Kewajiban		135.308.593.367	116.448.493.421
EKUITAS			
Modal Saham	4.17	10.257.500.000	8.032.500.000
Modal Sumbangan	4.17	814.432.747	814.432.747
Cadangan	4.18	2.615.883.883	2.168.238.281
Saldo Laba	4.19	2.946.298.672	2.238.228.012
Jumlah Ekuitas		16.634.115.302	13.253.399.040
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		151.942.708.670	129.701.892.461

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENDAPATAN			
PENDAPATAN OPERASIONAL	2.17,4.20		
Pendapatan Bagi Hasil	4,20	18.959.994.267	15.779.982.995
Hak Atas Pihak Ketiga	2.19,4.21	(7.422.342.926)	(6.770.438.091)
Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain	4,22	(218.886.282)	(20.135.754)
Pendapatan Bagi Hasil Neto		11.318.765.058	8.989.409.150
Pendapatan Operasional Lainnya	2.18,4.23	1.179.716.953	833.450.828
Jumlah Pendapatan Operasional		12.498.482.011	9.822.859.978
BEBAN OPERASIONAL	2.20,4.24		
Beban Penyisihan Pembiayaan		477.885.106	128.713.513
Beban Penyusutan		292.594.916	271.492.687
Beban Premi		589.494.978	530.571.096
Beban Tenaga Kerja		5.768.339.856	4.749.395.413
Beban Pendidikan dan Pelatihan		120.099.233	189.676.000
Beban Penelitian dan Pengembangan		32.465.769	29.105.680
Beban Sewa		306.687.039	284.880.750
Beban Promosi		151.672.500	41.519.500
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		71.716.497	34.212.750
Beban Pajak		35.350.576	26.306.246
Beban Barang dan Jasa		727.704.859	592.410.877
Beban Lainnya		273.977.521	251.250.536
Jumlah Beban Operasional		8.847.988.851	7.129.535.047
LABA (RUGI) USAHA		3.650.493.161	2.693.324.931
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4,25	249.558.132	235.440.968
Beban Non Operasional	4,26	(231.431.757)	(161.443.663)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha		18.126.375	73.997.305
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.668.619.535	2.767.322.236
Taksiran Pajak Penghasilan	4,27	722.320.863	529.094.224
LABA (RUGI) BERSIH		2.946.298.672	2.238.228.012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Saham di Tempatkan dan disetor Penuh	Tambahan Modal di setor Bersih	Cadangan Umum	Laba Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2020		8.032.500.000	814.432.747	1.795.247.124	1.531.592.202	12.173.772.073
Pembagian laba tahun berjalan		-	-	-	(1.531.592.202)	(1.531.592.202)
Koreksi laba ditahan		-	-	-	-	-
pembentukan cadangan	4,18	-	-	372.991.157	-	372.991.157
Penambahan setoran modal	4,17	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2021	4,19	-	-	-	2.238.228.012	2.238.228.012
Saldo per 31 Desember 2021		8.032.500.000	814.432.747	2.168.238.281	2.238.228.012	13.253.399.040
Pembagian laba tahun berjalan		-	-	-	(2.238.228.012)	(2.238.228.012)
Koreksi laba ditahan		-	-	-	-	-
pembentukan cadangan	4,18	-	-	447.645.602	-	447.645.602
Penambahan setoran modal	4,17	2.225.000.000	-	-	-	2.225.000.000
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2022	4,19	-	-	-	2.946.298.672	2.946.298.672
Saldo per 31 Desember 2022		10.257.500.000	814.432.747	2.615.883.883	2.946.298.672	16.634.115.302

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Setelah Pajak Penghasilan	2.946.298.672	2.238.228.012
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan	195.137.908	271.492.687
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	488.478.504	(221.422.557)
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>683.616.412</u>	<u>50.070.130</u>
Perubahan Modal Kerja		
Penempatan Pada Bank Lain	2.413.366.644	10.843.926
Piutang Murabahah	(7.658.119.671)	(3.613.734.109)
Piutang Sewa	4.611.649	(75.635.424)
Piutang Istishna	(1.022.949.004)	
Pembiayaan Mudharabah	13.498.549.443	(2.854.698.514)
Pembiayaan Musyarakah	(30.282.639.512)	
Ijarah	(65.543.854)	142.976.996
Ijarah Muntahiyah Bittamlik	315.009.641	(6.174.009.674)
Ijarah Multijasa	225.763.897	100.368.549
Biaya Dibayar Dimuka	58.391.695	227.157.274
Aset Lainnya	(191.090.212)	180.339.739
Kewajiban Segera	374.138.700	(86.980.636)
Simpanan	14.121.058.874	10.888.573.617
Kewajiban Pada Bank Lain	3.198.557.414	1.527.552.879
Pinjaman Yang Diterima	941.706.000	(1.399.976.000)
Rupa-Rupa Kewajiban	224.638.958	230.242.672
Arus Kas Setelah Perubahan Modal Kerja	<u>(3.844.549.338)</u>	<u>(896.978.705)</u>
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(2.452.862.265)</u>	<u>(846.908.574)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	(44.950.000)	(300.896.000)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(44.950.000)</u>	<u>(300.896.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Disetor yang Ditempatkan	2.225.000.000	-
Cadangan Umum	447.645.602	372.991.157
Laba Ditahan	-	-
Pembagian Dividen	-	(1.531.592.202)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>2.672.645.602</u>	<u>(1.158.601.045)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH	<u>174.833.337</u>	<u>(68.177.606)</u>
Kas Awal Tahun	489.428.961	557.606.567
KAS AKHIR TAHUN	<u>664.262.298</u>	<u>489.428.961</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	-	-
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dibagikan	-	-
Jumlah Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan yang akan diterima	437.737.000	236.224.000
Aktiva Produktif yang dihapus bukukan	719.985.000	438.512.000
Penerusan Dana Mudharabah Muqayyadah	200.061.000	200.061.000
Jumlah Kontinjensi	<u>1.357.783.000</u>	<u>874.797.000</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam Bank Syariah	29.509.000	56.089.000
Zakat dari pihak luar Bank Syariah	<u>2.957.000</u>	<u>2.895.000</u>
Jumlah sumber dana zakat	<u>32.466.000</u>	<u>58.984.000</u>
 Penggunaan Dana Zakat, Infaq & Shadaqah	 -	 3.439.814.000
Jumlah Penggunaan Dana Zakat, Infaq & Shadaqah	<u>-</u>	<u>3.439.814.000</u>
 Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat, Infaq & Shadaqah	 32.466.000	 55.544.186.000
Dana Zakat, Infaq & Shadaqah pada awal tahun	<u>56.088.724.000</u>	<u>544.538.000</u>
Dana Zakat, Infaq & Shadaqah pada akhir tahun	<u>56.121.190.000</u>	<u>56.088.724.000</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo Awal Dana Kebajikan	3.505.127	5.505.127
Sumber Dana Kebajikan		
<i>Infaq dan Shadaqah</i>	4.549.000	-
Lainnya	2.000	-
Jumlah Sumber Dana Kebajikan	<u>8.056.127</u>	<u>5.505.127</u>
 Penggunaan Dana Kebajikan		
Dana Kebajikan Produktif	-	2.000.000
Sumbangan	4.500.000	-
Jumlah Penggunaan Kebajikan	<u>4.500.000</u>	<u>2.000.000</u>
 Kenaikan (Penurunan) Sumber atas Penggunaan	<u>(2.000.000)</u>	<u>(2.000.000)</u>
Saldo Akhir Dana Kebajikan	<u>3.556.127</u>	<u>3.505.127</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2021 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Kebijakan Akuntansi PT BPR Syariah Hikmah Wakilah berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) tentang Akuntansi Perbankan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2.1 Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang, dan nilai wajar. Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Untuk laporan Tahun 2020 PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah sudah mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian arus kas dan setara kas didefinisikan sebagai jumlah-jumlah yang terkandung di neraca sebagai akun kas dan giro pada Bank lain.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dicatat sebesar baki debet.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.2 Kas

- a. Kas diakui sebesar nilai nominalnya.
- b. Mata uang yang telah di tarik dari peredaran tidak berlaku lagi sebagai alat pembayaran yang sah sesuai ketentuan yang berlaku, dikeluarkan dari pos Kas dan disajikan dalam Aset Lain-Lain.

2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, tetapi tidak terbatas pada :

- 1) Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- 2) Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian.
- 3) Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

2.4 Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan operasional lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

2.5 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/atau bank pembiayaan rakyat syariah antara lain dalam bentuk deposito mudharabah ada/atau tabungan wadiah dan tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan akad murabahah, akad mudharabah, akad musyarakah, akad qard dan prinsip akad syariah lainnya. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal, terdiri dari tabungan dan deposito berjangka yang dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus dan bagi hasil yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan operasional utama lainnya.

2.6 Piutang

Piutang Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Dalam piutang murabahah, bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran. Piutang Murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.7 Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan Aset produktif. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagai pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka kerugian tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. apabila sebagai pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

2.8 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

PT BPR Syariah Hikmah Wakilah membentuk penyisihan penghapusan Aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing Aset produktif pada tanggal neraca, dengan berpedoman pada Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/POJK.03/2019, Tanggal 27 Nopember 2019. Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ijarah dan imbt.

Saldo Aset produktif dikurangkan dari masing-masing penyisihan penghapusan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa Aset produktif tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali Aset produktif yang telah dihapuskan, diakui sebagai penambahan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan.

Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aset produktif tahun 2022 menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	% Penyisihan	Keterangan
Cadangan Umum		
Lancar	0,5 %	(Lima permil) dari aset produktif, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
Cadangan Khusus		
Dalam Perhatian Khusus	3 %	(Tiga perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi
Kurang Lancar	10 %	(Sepuluh perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Diragukan	50 %	(Lima puluh perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Macet	100 %	(Seratus perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.8 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (Lanjutan)

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan penghapusan aset produktif setinggi-tingginya sebagai berikut :

- 100 % (seratus per seratus) dari agunan yang bersifat likuid, berupa Sertifikat Bank Indonesia,
- 1) tabungan dan deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia.
 - 80 % (delapan puluh per seratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah,
 - 2) bangunan dan rumah bersertifikat hak milik (SHM) atau Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diikat dengan hak tanggungan.
 - 60 % (enam puluh per seratus) dari nilai jual objek pajak untuk agunan berupa tanah, bangunan
 - 3) dan rumah bersertifikat hak milik (SHM) atau Hak Guna Bangunan (SHGB) tanpa ikatan hak tanggungan.
 - 50 % (lima puluh per seratus) dari nilai jual objek pajak untuk agunan berupa tanah
 - 4) dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (leter C) yang dilampiri pemberitahuan pajak terutang (SPPT) terakhir.
 - 30 % (tiga puluh per seratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor yang
 - 5) disertai bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Di tahun buku 2022 PT BPR Syariah Hikmah Wakilah membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing aset produktif pada tanggal neraca, dengan berpedoman pada Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 Tanggal 26 Mei 2020. Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ijarah dan imbt.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar, atau tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

2.9 Ijarah

Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik ma'jur (obyek sewa) dan musta'jir (penyewa) untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah akad sewa- menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa pada saat tertentu sesuai dengan akad sewa.

PT BPR Syariah Hikmah Wakilah dalam Akad Ijarah bertindak sebagai pemilik obyek yang akan disewakan (*ma'jur*) (dalam bentuk pembiayaan Mudharabah) dan pengelola dana (dalam bentuk simpanan Mudharabah).

2.10 Aset Tetap dan Penyusutan

Semua aset tetap berwujud kecuali tanah, disusutkan setiap bulan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) tanpa nilai sisa. Besarnya penyusutan tiap tahun untuk masing-masing aset tetap berwujud, ditetapkan sebagai berikut:

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.10 Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Jenis Aset	Masa Manfaat
Bangunan	20 Tahun
Kendaraan Kelompok 1	4 Tahun
Mesin-mesin	1 - 5 Tahun
Kendaraan Kelompok 2	8 Tahun
Inventaris Kantor Kelompok 1	4 Tahun
Inventaris Kantor Kelompok 2	8 Tahun

2.11 Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.12 Agunan Pembiayaan Yang Diambil Alih

Agunan pembiayaan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai baki debet.

2.13 Kewajiban Segera

Merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

2.14 Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank berdasarkan Akad Wadi'ah dan mudharabah yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk tabungan dan deposito.

Wadi'ah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan.

Wadi'ah dibagi atas wadi'ah yad-dh amanah dan wadi'ah yad-amanah. Wadi'ah yad-dahaman adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Sedangkan dalam prinsip wadi'ah yad-amanah, penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai diambil kembali oleh penitip.

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Deposito Mudharabah Nasabah menyimpan uangnya ke Bank dalam jangka waktu tertentu. Nasabah dapat mengambil uangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Keuntungan yang diterima oleh perbankan syariah dari investasi yang sumber dananya nasabah akan dilakukan penagihan antara bank dan nasabah dengan nisbah bagi hasil.

2.15 Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain terdiri dari kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

2.16 Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer adalah dana yang diterima oleh BPRS Hikmah Wakilah, dimana BPRS Hikmah Wakilah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

2.17 Imbalan Pasca Kerja

Menurut SK. Kep.150/Men/2000 dan UU No.13 Tahun 2003, perusahaan harus memberikan imbalan pasca kerja jika kondisi secara hukum tercapai.

Perusahaan telah melaksanakan PSAK Nomor 24 atau SAK ETAP Bab 23 Tentang Imbalan Kerja yaitu mengenai perhitungan Imbalan Kerja yang mencakup Pasca Kerja, Imbalan Kerja Jangka Panjang, Pesangon Pemutusan Kontrak (PKK) dan Imbalan Berbasis Ekuitas yang sudah diasuransikan pada Asuransi Jiwasraya dan pada BPJS Ketenagakerjaan.

Perusahaan sudah mengikuti Program Iuran Pasti di Asuransi Jiwasraya, resiko aktuari di tanggung peserta.

Perusahaan juga melaksanakan/mengikuti Jamsostek dan program kesehatan :

- Program BPJS Ketenagakerjaan termasuk Tunjangan Hari Tua dan Tunjangan Pensiun
- Program BPJS Kesehatan.

2.18 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional terdiri dari pendapatan atas bagi hasil murabahah, mudharabah, musyarakah, sewa ijarah, sewa ijarah muntahiyah bittamlik dan bagi hasil ijarah multijasa.

2.19 Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan administrasi dari penempatan pada bank lain berupa administrasi tabungan dan deposito pada bank syariah lain pada saat diakui sebagai pendapatan (accrual).

2.20 Hak Atas Pihak Ketiga

Hak pihak ketiga adalah hak bagi hasil atas pendapatan/hasil pengelolaan dana mereka oleh bank yang didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diakui sebagai pendapatan (accrual basis).

2.21 Beban Operasional

Beban operasional merupakan beban yang dikeluarkan pada saat terjadinya (cash basis).

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejala berbagai variabel makro.

3.1 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3.1 Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan:

- a. pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi
- d. sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

3.2 Risiko Kredit

Salah satu resiko usaha yang dihadapi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Resiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun margin sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; di samping risiko margin, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen resiko kredit yang dilakukan BPRS diantaranya dengan :

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPRS
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

3.3 Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

3.4 Risiko Permodalan

Risiko Modal adalah capital risk yaitu risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

3.5 Risiko Pasar

Risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh bank yang dapat merugikan bank.

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.1 Kas	<u>664.262.298</u>	<u>489.428.961</u>

Akun ini adalah saldo Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan hasil Cash Opname yang dilakukan pihak intern, dengan rincian sebagai berikut :

Kas Kantor Pusat	402.800.700	455.864.000
Kas KC Ulee Kareng	74.717.000	-
Kas KC Lambaro	60.694.000	-
Kas KC Beureuneun	88.977.000	-
Kas Valas Riyal	36.483.260	17.324.821
Kas Valas RM	590.338	16.240.139
Jumlah Kas	<u>664.262.298</u>	<u>489.428.961</u>

4.2 Penempatan Pada Bank Lain	<u>34.662.289.395</u>	<u>37.075.656.039</u>
--------------------------------------	------------------------------	------------------------------

Akun ini adalah saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

Giro Bank Syariah :

Giro Bank Aceh Syariah	1.000.000	1.000.000
Giro Bank Permata Syariah	179.705.035	105.839.568
Giro Bank Syariah Indonesia	5.204.240	17.639.233
Jumlah Giro Pada Bank Umum / Syariah	<u>185.909.275</u>	<u>124.478.801</u>

Tabungan Bank Syariah :

Tab. Bank Aceh Syariah - Wakaf	10.055.000	-
Tab. Bank Syariah Indonesia - Wakaf	2.067.002	-
Tab. Bank Aceh Syariah	3.571.085.783	5.595.180.199
Tab. Bank Danamon Syariah	1.000.671.468	662.776
Tab. Bank Syariah Indonesia	2.014.093.903	1.758.021.233
Tab. BSI KC Daud Bereueh	951.548.423	742.373.190
Tab. Prima Berhadiah Pada BMI CABG	1.802.041.608	2.001.296.783
Tab. Bank Permata Syariah	2.196.027.487	2.877.714.464
Tab. Bank Mega Syariah	1.692.897.745	511.052.122
Tab. BMI Capem Peunayong	-	10.442.067
Tab. BMI Banda Aceh	9.892.684	11.048.425
Tab. BPR Lestari Bali	1.190.420	-
Tab. BPRS Baiturrahman	152.610.491	147.318.360
Tab. Artha Madani	322.198.106	306.067.619
Jumlah Tabungan Pada Bank Umum / Syariah	<u>13.726.380.119</u>	<u>13.961.177.238</u>

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.2 Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)	<u>34.662.289.395</u>	<u>37.075.656.039</u>
<u>Deposito Bank Syariah :</u>		
Deposito BPRS Baiturrahman	1.900.000.000	2.500.000.000
Deposito Serambi Mekkah	850.000.000	850.000.000
Deposito BMI Capem Peunayong	-	140.000.000
Deposito BPRS Kota Juang	1.100.000.000	900.000.000
Deposito BPRS Adeco	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito Bank Syariah Rajasa	800.000.000	800.000.000
Deposito BPRS Artha Madani	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito BPRS Insan Cita Artha Jaya	1.000.000.000	300.000.000
Deposito BPRS Kota Bumi	2.000.000.000	1.200.000.000
Deposito BPRS Lampung Timur	700.000.000	700.000.000
Deposito BPRS RDS	600.000.000	600.000.000
Deposito BPRS Amanah Bangsa	1.000.000.000	500.000.000
Deposito BPRS PNM Mentari	800.000.000	1.800.000.000
Deposito BPRS Syuriah	-	1.000.000.000
Deposito BPRS Mulia Berkah Abadi	-	500.000.000
Deposito BPRS Harta Insan Karimah	-	1.200.000.000
Deposito BPRS Tgk CDP	1.500.000.000	500.000.000
Deposito BPRS HIK Bahari	-	2.000.000.000
Deposito BPRS Lampung Barat	-	500.000.000
Deposito BPRS Taman Indah Darussalam	2.000.000.000	1.000.000.000
Deposito BPRS HIK Cibitung	-	2.000.000.000
Deposito BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	-
Deposito BPRS Hijra Alami	1.000.000.000	-
Deposito BPRS Bogor Tegar Beriman	1.000.000.000	-
Jumlah Deposito Pada Bank Syariah	<u>20.750.000.000</u>	<u>22.990.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>34.662.289.395</u>	<u>37.075.656.039</u>
Penyisihan Penghapusan ABA	(16.527.977)	(12.410.515)
4.3 Piutang Murabahah	<u>66.086.974.859</u>	<u>58.428.855.188</u>
Akun ini adalah saldo Piutang Murabahah per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :		
<u>Piutang Murabahah :</u>		
Piutang Murabahah - Modal Kerja	21.081.646.645	18.864.018.929
Piutang Murabahah - Konsumtif	1.902.033.616	1.931.255.124
Piutang Murabahah - Investasi	71.139.771.644	58.112.748.096
Jumlah Piutang Murabahah	<u>94.123.451.905</u>	<u>78.908.022.149</u>

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.3 Piutang Murabahah (Lanjutan)	<u>66.086.974.859</u>	<u>58.428.855.188</u>
<u>Margin Murabahah Ditangguhkan:</u>		
Margin Murabahah Ditangguhkan - Modal Kerja	(4.490.397.554)	(3.480.328.343)
Margin Murabahah Ditangguhkan - Konsumtif	(348.826.221)	(371.802.221)
Margin Murabahah Ditangguhkan - Investasi	(23.197.253.271)	(16.627.036.397)
Jumlah Margin Murabahah	<u>(28.036.477.046)</u>	<u>(20.479.166.961)</u>
PPAP Piutang Murabahah	(555.325.462)	(304.294.854)
4.4 Piutang Sewa	<u>71.023.775</u>	<u>75.635.424</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Sewa per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
Piutang Sewa	71.023.775	75.635.424
Jumlah Piutang Sewa	<u>71.023.775</u>	<u>75.635.424</u>
Piutang sewa merupakan seluruh tunggakan pokok bank dan pihak ketiga bukan bank dari pembiayaan sewa.		
Piutang Istishna - Modal Kerja	<u>1.022.949.004</u>	<u>-</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Istishna per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
Piutang Istishna	1.696.188.000	-
Margin Istishna Ditangguhkan - Modal Kerja	(673.238.996)	-
Jumlah Piutang Istishna	<u>1.022.949.004</u>	<u>-</u>
PPAP Istishna	(5.114.745)	-
4.5 Pembiayaan yang Diberikan	<u>32.314.485.937</u>	<u>15.530.395.868</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Pembiayaan yang Diberikan yang berupa Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
Pembiayaan Mudharabah Modal Kerja	2.031.846.425	2.246.243.714
Pembiayaan Musyarakah Modal kerja	30.282.639.512	13.579.820.658
PPAP Pembiayaan Yang Diberikan	-	295.668.504
Jumlah Pembiayaan yang Diberikan	<u>32.314.485.937</u>	<u>15.530.395.868</u>
PPAP Pembiayaan Mudharabah Modal Kerja	(9.725.954)	-
PPAP Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja	(150.563.198)	-
PPAP Pembiayaan Murabahah Modal Kerja	(555.325.462)	(304.294.854)
PPAP Pembiayaan Multijasa Modal Kerja	(2.880.650)	-
PPAP Pembiayaan ijarah Modal Kerja	(65.045.887)	-
PPAP Pembiayaan itishna Modal Kerja	(5.114.745)	-
Jumlah PPAP Pembiayaan yang Diberikan	<u>(788.655.896,00)</u>	<u>(304.294.854)</u>

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.6 Ijarah	<u>91.941.610</u>	<u>26.397.756</u>

Jumlah tersebut merupakan saldo Ijarah per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Ijarah	112.000.000	120.000.000
Akumulasi Penyusutan Ijarah	<u>(20.058.390)</u>	<u>(93.602.244)</u>
Jumlah Ijarah	<u>91.941.610</u>	<u>26.397.756</u>
PPAP Ijarah	<u>(65.045.887)</u>	<u>(304.294.854)</u>

4.7 Ijarah Muntahiyah Bittamlik	<u>14.764.139.076</u>	<u>15.079.148.717</u>
--	------------------------------	------------------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo Ijarah Muntahiyah Bittamlik per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Ijarah Muntahiyah Bittamlik	17.903.117.000	17.441.217.000
Akumulasi Penyusutan IMB	<u>(3.138.977.924)</u>	<u>(2.362.068.283)</u>
Jumlah Ijarah Muntahiyah Bittamlik	<u>14.764.139.076</u>	<u>15.079.148.717</u>

4.8 Ijarah Multijasa	<u>657.732.314</u>	<u>883.496.211</u>
-----------------------------	---------------------------	---------------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo Ijarah Multijasa per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Ijarah Multijasa	800.112.542	1.119.120.152
Margin Multijasa ditangguhkan	<u>(142.380.228)</u>	<u>(235.623.941)</u>
Jumlah Ijarah Multijasa	<u>657.732.314</u>	<u>883.496.211</u>
PPAP Ijarah Multijasa	<u>(2.880.650)</u>	<u>-</u>

4.9 Aset Tetap	<u>750.874.029</u>	<u>901.061.937</u>
-----------------------	---------------------------	---------------------------

Ikhtisar mutasi nilai perolehan Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Per 1 Januari 2022	Mutasi (+ /-)	Per 31 Desember 2022
Harga Perolehan:			
Meubel Kayu	257.279.000	6.500.000	263.779.000
Kendaraan	978.221.000	(72.332.000)	905.889.000
Peralatan Elektronik	865.351.151	110.782.000	976.133.151
Peralatan Lainnya	181.150.000	-	181.150.000
Nilai Perolehan	<u>2.282.001.151</u>	<u>44.950.000</u>	<u>2.326.951.151</u>
Akumulasi Penyusutan:			
Meubel Kayu	179.715.743	22.538.042	202.253.785
Kendaraan	468.301.782	47.196.263	515.498.045
Peralatan Elektronik	588.747.294	106.524.299	695.271.593
Peralatan Lainnya	144.174.395	18.879.305	163.053.700
Akumulasi Penyusutan	<u>1.380.939.214</u>	<u>195.137.909</u>	<u>1.576.077.122</u>
Nilai Buku			<u>750.874.029</u>

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.9 Aset Tetap (Lanjutan)

Uraian	Per 1 Januari 2021	Mutasi (+ /-)	Per 31 Desember 2021
Harga Perolehan:			
Meubel Kayu	185.254.000	72.025.000	257.279.000
Kendaraan	955.565.000	22.656.000	978.221.000
Peralatan Elektronik	667.636.151	197.715.000	865.351.151
Peralatan Lainnya	172.650.000	8.500.000	181.150.000
Nilai Perolehan	1.981.105.151	300.896.000	2.282.001.151
Akumulasi Penyusutan:			
Meubel Kayu	164.224.854	15.490.889	179.715.743
Kendaraan	335.158.630	133.143.152	468.301.782
Peralatan Elektronik	481.272.593	107.474.701	588.747.294
Peralatan Lainnya	128.790.450	15.383.945	144.174.395
Akumulasi Penyusutan	1.109.446.527	271.492.687	1.380.939.214
Nilai Buku			901.061.937

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp195.137.909,- dan Rp271.492.687,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.10 Biaya Dibayar Dimuka (BDD)	750.230.935	808.622.630

Jumlah tersebut merupakan saldo Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

BDD - Sewa Kantor Pusat	343.750.000	508.750.000
BDD - Sewa KK Ulee Kareng	159.649.125	18.333.312
BDD - Sewa KK Keutapang	6.049.993	30.249.997
BDD - Sewa KC Lambaro	26.172.436	52.344.844
BDD - Sewa KK Darussalam	68.869.564	16.500.000
BDD - Sewa KC Beureuneun	107.708.329	135.208.333
BDD - Asuransi Cash In Save	1.392.005	1.396.411
BDD - Asuransi Cash In Cashier	624.463	176.668
BDD - Asuransi Kendaraan Roda 4	6.948.672	8.149.395
BDD - Asuransi Gedung & Inventaris Kantor	7.272.131	6.287.159
BDD - Asuransi Cash In Transit	822.615	1.005.418
BDD - Biaya Program Komputerisasi	20.971.602	30.221.093
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka (BDD)	750.230.935	808.622.630

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.11 Aset Lainnya	<u>910.989.312</u>	<u>719.899.100</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
Persediaan Perangkat Tabungan	9.769.200	3.784.200
Persediaan Barang Cetakan	16.849.764	23.652.050
Persediaan ATK & Lainnya	6.407.000	-
Panjar Sementara	15.032.000	10.296.000
Persediaan Materai	3.712.000	3.402.000
Dep. Payment Mitra Kerja Bersama	22.204.173	7.625.988
Margin Murabahah yang Akan Diterima	506.941.499	451.864.795
Bagi Hasil Pembiayaan yang Akan Diterima	187.930.000	21.667.000
Biaya Renovasi KK Keutapang	-	7.430.559
Biaya Renovasi & Pembukaan KC Lambaro	12.935.376	25.870.728
Biaya Renovasi KK Darussalam	-	3.208.323
Biaya Renovasi Gedung	42.535.393	49.497.202
BBN / Pajak Kendaraan Roda	6.970.122	6.951.643
Biaya Renovasi & Pembukaan KC Beureunen	79.702.785	104.648.612
Jumlah Aset Lainnya	<u>910.989.312</u>	<u>719.899.100</u>
4.12 Kewajiban Segera	<u>866.173.609</u>	<u>492.034.909</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Segera per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :		
PPh Pasal 21	40.956.336	29.774.263
Pajak Tabungan Mudharabah	2.367.498	2.600.108
Pajak Deposito Mudharabah	130.508.983	112.367.245
Hutang PPh Pasal 29	879.585	8.233.009
Titipan PPh Pasal 25	33.518.268	27.620.665
PPh Pasal 23	170.988	559.896
Titipan Dana Kebajikan, Infaq/Shadaqah	51.549	3.505.127
Titipan Zakat	29.509.496	56.088.723
Titipan Zakat Nasabah	2.965.498	2.895.158
Titipan Setoran Pembiayaan	12.231.542	12.132.300
Titipan Dana Transfer	686.000	124.000
Bagi Hasil Deposito yang Belum Dibagikan	37.589.300	20.548.423
Kewajiban Bagi Hasil Pihak Lain	99.810	-
Dividen	73.533.875	92.184.982
Titipan Lainnya	-	14.071.010
Titipan ABA	152.374.000	2.510.000
Titipan Qurban	1.500.000	1.000.000
Titipan Dana Sosial	3.505.000	-
Titipan Dana Hibah	26.650.000	-
Titipan Lainnya	317.075.882	105.820.000
Jumlah Kewajiban Segera	<u>866.173.609</u>	<u>492.034.909</u>

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.13 Simpanan	<u>127.279.858.667</u>	<u>113.158.799.793</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
<u>Tabungan Wadiah</u>		
Tabungan Wadiah	3.912.961.140	3.314.335.723
Tabungan Wadiah Badan	658.020.710	-
Jumlah Saldo Tabungan Wadiah	<u>4.570.981.850</u>	<u>3.314.335.723</u>
<u>Tabungan Mudharabah</u>		
Tabungan Hikmah	3.681.589.661	3.307.486.778
Tabungan Pendidikan	311.865.022	286.407.673
Tabungan Istiqamah	4.046.538	4.045.970
Tabungan Haji	79.684.684	31.416.125
Tabungan Qurban	11.795.651	11.077.584
Tabungan PHBK	51	6.033
Tabungan Badan	1.394.314.189	1.981.308.487
Tabunganku	11.838.976.021	14.931.003.287
Tabungan Ukhuwah	704.611.552	-
Jumlah Saldo Tabungan Mudharabah	<u>18.026.883.369</u>	<u>20.552.751.938</u>
<u>Deposito Mudharabah</u>		
Deposito Mudharabah - 1 bulan	5.455.500.000	5.570.500.000
Deposito Mudharabah - 3 bulan	18.379.000.000	17.720.000.000
Deposito Mudharabah - 6 bulan	49.348.393.448	23.408.502.132
Deposito Mudharabah - 12 bulan	31.499.100.000	42.592.710.000
Jumlah Saldo Deposito Mudharabah	<u>104.681.993.448</u>	<u>89.291.712.132</u>
Jumlah Simpanan	<u>127.279.858.667</u>	<u>113.158.799.793</u>
4.14 Kewajiban Pada Bank Lain	<u>5.256.273.394</u>	<u>2.057.715.980</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Pada Bank Lain per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
Tabungan Mudharabah Antar Bank Pasiva	369.689.429	266.579.405
Tabungan Wadiah Antar Bank Pasiva	36.583.965	41.136.575
Deposito Mudharabah ABP 1 Bulan	250.000.000	150.000.000
Deposito Mudharabah ABP 3 Bulan	3.500.000.000	1.500.000.000
Deposito Mudharabah ABP 6 Bulan	1.100.000.000	100.000.000
Jumlah Kewajiban Pada Bank Lain	<u>5.256.273.394</u>	<u>2.057.715.980</u>

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.15 Pinjaman Yang Diterima	<u>1.000.000.000</u>	<u>58.294.000</u>

Jumlah tersebut merupakan saldo Pinjaman yang Diterima pada Pembiayaan Sarana Multigriya Finansial (Persero) per 31 Desember 2022 dan untuk tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Mitra	:	PT BPRS Hikmah Wakilah
Plafond Pembiayaan	:	Rp.12.000.000.000,-.
Jangka Waktu	:	Bersifat <i>Non-Revolving</i> dan hanya dapat ditarik selama <i>availability period</i> selama 1 Tahun, Terhitung sejak pencairan
Tingkat Bagi Hasil	:	Nisbah bagi hasil dihitung proyeksi Pendapatan Bagi Hasil dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Fasilitas Pembiayaan
Jaminan	:	a. Personal Guarantee dari Direksi b. Jaminan Fidusia atas piutang kategori sehat/lancar milik Bank minimal sebesar 100% dari plafond pembiayaan.
Nama Mitra	:	PT BPRS Hikmah Wakilah
Plafond Pembiayaan	:	Rp 7,000,000,000,-.
Jangka Waktu	:	5 Tahun, Terhitung sejak pencairan
Tingkat Bagi Hasil	:	a. LPDB-KUMKM Kepada Bank 40% : 60% dari Pendapatan Kotor b. Bank kepada UMKM 40% : 60% dari Pendapatan Kotor
Jaminan	:	a. Personal Guarantee dari Direksi b. Gadai atas bilyet deposito milik Bank/Direksi yang dikeluarkan oleh Bank umum dengan nilai nominal minimal sebesar 10% dari plafond pembiayaan. c. Jaminan Fidusia atas piutang kategori sehat/lancar milik Bank minimal sebesar 100% dari plafond pembiayaan.

4.16 Rupa-Rupa Kewajiban	<u>906.287.697</u>	<u>681.648.739</u>
---------------------------------	---------------------------	---------------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo Rupa-Rupa Kewajiban per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Adm Pembiayaan	902.917.295	678.388.929
Selisih kas Lebih/Kelebihan Kas	<u>3.370.402</u>	<u>3.259.810</u>
Jumlah Rupa-Rupa Kewajiban	<u>906.287.697</u>	<u>681.648.739</u>

4.17 Modal	<u>10.257.500.000</u>	<u>8.032.500.000</u>
-------------------	------------------------------	-----------------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo Modal per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Modal Saham	10.257.500.000	8.032.500.000
Modal Sumbangan :		
- Sumbangan dari GTZ	243.432.747	243.432.747
- Sumbangan dari Mercy Corps	200.000.000	200.000.000
- Sumbangan dari Care International	<u>371.000.000</u>	<u>371.000.000</u>
Jumlah Modal	<u>814.432.747</u>	<u>814.432.747</u>

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.18 Cadangan	<u>2.615.883.883</u>	<u>2.168.238.281</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
Cadangan Umum	2.448.030.836	2.056.340.934
Cadangan Tujuan	167.853.047	111.897.347
Jumlah Cadangan	<u>2.615.883.883</u>	<u>2.168.238.281</u>
4.19 Saldo Laba (Rugi)	<u>2.946.298.672</u>	<u>2.238.228.012</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Saldo Laba per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
Laba Ditahan	-	-
Laba Tahun Berjalan	2.946.298.672	2.238.228.012
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	<u>2.946.298.672</u>	<u>2.238.228.012</u>
4.20 Pendapatan Bagi Hasil	<u>18.959.994.267</u>	<u>15.779.982.995</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Pendapatan Bagi Hasil per 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri :		
Bagi Hasil Murabahah:		
Pendapatan Margin Murabahah - Modal Kerja	3.158.869.199	2.420.344.450
Pendapatan Margin Murabahah - Investasi	7.421.381.806	6.435.766.121
Pendapatan Margin Murabahah - Konsumsi	267.871.904	270.654.422
Pendapatan Margin Murabahah - Modal Kerja Accrual	87.500.989	(777.874.140)
Pendapatan Margin Murabahah - Investasi Accrual	(9.763.439)	830.209.941
Pendapatan Margin Murabahah - Konsumsi Accrual	(32.764.277)	(54.963.682)
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	<u>10.893.096.182</u>	<u>9.124.137.112</u>
Bagi Hasil Mudharabah:		
Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah	245.175.088	442.109.813
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	<u>245.175.088</u>	<u>442.109.813</u>
Bagi Hasil Mudharabah ABA:		
Bagi Hasil Mudharabah Bank	14.792.130	-
Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Bank Lain	337.967.533	199.011.459
Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Lain	1.809.536.920	2.651.054.953
Bagi Hasil Giro Bank Lain	1.039.570	466.719
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah ABA	<u>2.163.336.153</u>	<u>2.850.533.131</u>
Bagi Hasil Musyarakah:		
Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah	3.394.973.557	1.426.876.097
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	<u>3.394.973.557</u>	<u>1.426.876.097</u>

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.20 Pendapatan Bagi Hasil	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Sewa Ijarah:		
Pendapatan Sewa Ijarah	64.131.742	179.916.606
Beban Penyusutan Ijarah	(46.456.146)	(152.976.996)
Jumlah Pendapatan Sewa Ijarah	17.675.596	26.939.610
Pendapatan Margin Istishna :		
Pendapatan Margin Istishna	55.809.004	-
Jumlah Pendapatan Margin Istishna	55.809.004	-
Sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik:		
Pendapatan Sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	6.679.127.097	5.690.387.386
Beban Akumulasi Penyusutan IMBT	(4.694.061.276)	(3.926.307.326)
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil IMBT	1.985.065.821	1.764.080.060
Bagi Hasil Ijarah Multijasa:		
Pendapatan Margin Multijasa	204.862.866	145.307.172
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Ijarah Multijasa	204.862.866	145.307.172
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	18.959.994.267	15.779.982.995
4.21 Hak Atas Pihak Ketiga	7.422.342.926	6.770.438.091
Jumlah tersebut merupakan jumlah Hak Atas Pihak ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri dari:		
Bagi Hasil Tabungan Hikmah Wakilah	22.346.453	21.189.850
Bagi Hasil Tabungan Pendidikan Ib	1.566.665	1.809.234
Bagi Hasil Tabungan Istiqamah Ib	24.568	26.222
Bagi Hasil Tabungan Haji Ib	355.550	364.410
Bagi Hasil Tabungan Qurban Ib	68.132	64.658
Bagi Hasil Tabungan PHBK	18	61
Bagi Hasil Tabungan Badan	7.541.095	10.312.049
Bagi Hasil Tabunganku Ib	137.922.346	136.762.211
Bagi Hasil Deposito 1 Bulan	326.603.696	315.843.842
Bagi Hasil Deposito 3 Bulan	1.309.513.779	1.293.181.801
Bagi Hasil Deposito 6 Bulan	2.797.271.373	1.493.546.271
Bagi Hasil Deposito 12 Bulan	2.748.101.132	3.490.135.181
Bonus Deposito Mudharabah	70.775.756	2.671.517
Bagi Hasil Pembiayaan LPDB KUMKM	252.363	4.530.784
Jumlah Hak Atas Pihak Ketiga	7.422.342.926	6.770.438.091
4.22 Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain	218.886.282	20.135.754
Jumlah tersebut merupakan jumlah Bagi Hasil/Bonus kepada Bank Lain per 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri dari:		
Bagi Hasil Tabungan Bank Syariah	1.151.931	1.197.880
Bagi Hasil Deposito Bank Syariah	217.734.351	18.937.874
Jumlah Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain	218.886.282	20.135.754

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.23 Pendapatan Operasional Lainnya	<u>1.179.716.953</u>	<u>833.450.828</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri dari:		
Pendapatan Lainnya	27.273	13.708
Pendapatan Administrasi Murabahah	486.420.489	353.504.728
Pendapatan Administrasi Mudharabah	26.000.000	20.156.005
Pendapatan Administrasi Musyarakah	483.300.000	249.800.000
Pendapatan Administrasi Ijarah	2.240.000	200.000
Pendapatan Administrasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik	75.513.000	132.610.000
Pendapatan Administrasi Tabungan Mudharabah	700.000	863.000
Pendapatan Administrasi Istishna	21.000.000	-
Pendapatan Administrasi Lainnya	14.586.731	15.912.004
Pendapatan Materai	6.560.528	6.551.000
Jasa Transfer	16.969.770	9.894.935
Jasa Payment Online	21.633.458	24.369.933
Pendapatan Administrasi Multijasa	11.550.000	15.785.000
Pendapatan Keuntungan Penjualan Valuta Asing	13.215.704	3.790.515
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>1.179.716.953</u>	<u>833.450.828</u>
4.24 Beban Operasional	<u>8.847.988.851</u>	<u>7.129.535.047</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Beban Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Penyisihan Pembiayaan:		
Beban PKAP ABA	4.117.462	-
Beban PKAP Pembiayaan	473.767.644	128.713.513
Jumlah Beban Penyisihan Pembiayaan	<u>477.885.106</u>	<u>128.713.513</u>
Beban Penyusutan dan Penghapusan		
Beban Penyusutan	292.594.916	271.208.205
Beban Penghapusan	-	284.482
Jumlah Beban Penyusutan dan Penghapusan Aset Tetap	<u>292.594.916</u>	<u>271.492.687</u>
Beban Premi:		
Beban Premi Penjaminan	242.220.225	213.947.472
Beban Premi Asuransi	347.274.753	316.623.624
Jumlah Beban Premi	<u>589.494.978</u>	<u>530.571.096</u>
Beban Tenaga Kerja:		
Honorarium Dekom dan DPS	306.150.000	288.000.000
Tunjangan Pajak Dekom dan DPS	37.714.156	18.711.225
THR dan Meugang Dekom dan DPS	67.272.000	53.900.000

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.24 Beban Operasional (Lanjutan)		
Beban Tenaga Kerja:		
Tunjangan Pensiun Dekom dan DPS	30.548.414	13.326.383
Bonus Dekom dan Pengawas	58.125.000	38.224.500
Tunjangan Lainnya Dekom dan DPS	-	600.000
Gaji Direksi	621.284.000	573.324.000
Tunjangan Pajak Direksi	101.284.846	81.222.367
Tunjangan Pensiun Direksi	95.398.812	95.398.816
THR dan Meugang Direksi	131.950.000	104.659.600
Bonus Direksi	156.411.000	119.442.500
Tunjangan Lainnya Direksi	67.142.755	67.611.905
Gaji Karyawan	2.081.139.000	1.830.340.000
Konsumsi dan Transport Karyawan	517.802.500	416.630.000
THR dan Meugang Karyawan	592.345.000	458.321.067
Bonus Karyawan	289.102.900	230.119.050
Tunjangan Pajak Karyawan	18.570.473	-
Tunjangan Lainnya Karyawan	235.024.000	133.674.000
Honorar	246.095.000	173.770.000
Uang Lembur	2.165.000	500.000
Pesangon	10.275.000	50.820.000
Uang Duka	900.000	800.000
Tunjangan Pensiun Karyawan	101.640.000	-
Jumlah Beban Tenaga Kerja	<u>5.768.339.856</u>	<u>4.749.395.413</u>
Beban Pendidikan dan Pelatihan:		
Pendidikan & Pelatihan Dewan Komisaris & DPS	3.500.000	5.700.000
Pendidikan & Pelatihan Direksi	64.569.600	27.772.714
Pendidikan & Pelatihan Karyawan	51.104.633	153.428.286
Pendidikan & Pelatihan Lainnya	925.000	2.775.000
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	<u>120.099.233</u>	<u>189.676.000</u>
Beban Penelitian dan Pengembangan:		
Penelitian/Pengembangan Tehnologi	32.465.769	29.105.680
Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan	<u>32.465.769</u>	<u>29.105.680</u>
Beban Sewa:		
Beban Sewa Gedung	306.687.039	284.880.750
Jumlah Beban Sewa	<u>306.687.039</u>	<u>284.880.750</u>
Beban Promosi:		
Beban Promosi Iklan	29.425.000	29.849.500
Beban Promosi Lainnya	122.247.500	11.670.000
Jumlah Beban Promosi	<u>151.672.500</u>	<u>41.519.500</u>
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:		
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Kantor	2.511.000	9.854.000
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Roda 2	883.000	523.500
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris Kantor	33.370.000	6.360.000
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Roda 4	34.952.497	17.475.250
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	<u>71.716.497</u>	<u>34.212.750</u>

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.24 Beban Operasional (Lanjutan)		
Beban Pajak:		
Iuran PBB	-	482.264
Pajak Retribusi Usaha	19.820.575	12.231.000
Pajak Kendaraan Roda 2	505.000	1.150.000
Pajak Kendaraan Roda 4	10.964.221	11.138.608
Pajak Lainnya	4.060.780	1.304.374
Jumlah Beban Pajak	35.350.576	26.306.246
Beban Barang dan Jasa:		
Alat-alat Tulis Kantor	48.887.000	44.592.500
Pengelolaan Teknologi dan Info	9.249.491	16.635.395
Perangkat Tabungan	12.325.000	8.861.400
Barang Cetak/ Stensilan	76.471.286	64.552.566
Listrik, Gas & Air	96.889.585	96.810.761
Kawat, Telepon Dll	63.702.084	66.738.355
Majalah Surat Kabar Dll	9.739.400	2.693.200
Bea Materai & Benda Pos	4.759.500	4.370.500
Konsumsi	97.770.000	54.568.500
Bensin dan Selinder	63.868.500	65.321.500
Lainnya	107.815.513	51.850.335
Biaya Foto Copy	8.080.000	8.243.500
Biaya Keamanan	5.750.000	6.500.000
Biaya Rekreasi & Olah Raga	54.497.000	7.221.000
Biaya Peralatan dan Perlengkapan	16.569.500	55.369.000
Biaya RUPS	51.331.000	37.876.500
Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	-	205.865
Jumlah Beban Barang dan Jasa	727.704.859	592.410.877
Beban Lainnya:		
Pungutan OJK	63.873.420	55.319.592
Beban Pajak Sewa Gedung	17.400.000	19.500.000
Selisih Kas Kurang	715	1.210
Biaya Transfer	1.706.800	1.511.600
Pajak Bagi Hasil / Bonus	5.388.424	2.929.804
Biaya Tamu	29.184.000	21.324.500
Biaya Adm Bank	1.833.500	2.488.000
Biaya Perjalanan Dinas	37.164.300	12.890.000
Biaya Notaris	13.000.000	19.388.000
Biaya Audit	21.000.000	29.150.000
Lainnya	83.426.362	86.747.830
Jumlah Beban Lainnya	273.977.521	251.250.535
Jumlah Beban Operasional	8.847.988.851	7.129.535.047

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
4.25 Pendapatan Non Operasional	<u>249.558.132</u>	<u>235.440.968</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
Jasa Purchase ECD	8	-
Keuntungan Penjualan Kendaraan	26.349.995	-
Keuntungan Penjualan Inventaris	25.012	-
Keuntungan Selisih Kurs	5.808.164	5.082.784
Pendapatan Tabungan Tutup buku	293.242	87.061
Pendapatan Pembiayaan Hapus Buku	5.783.025	-
Pendapatan Notaris dan Asuransi	174.428.686	86.137.039
Pendapatan Non Operasional Lainnya	36.870.000	144.134.084
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>249.558.132</u>	<u>235.440.968</u>
4.26 Beban Non Operasional	<u>231.431.757</u>	<u>161.443.663</u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Beban Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:		
Kerugian Selisih Kurs	721.416	2.011.155
Lainnya	6.300.000	24.675.000
Iuran Bersama Asbisindo/Perbarindo	9.900.000	9.000.000
Denda/Sanksi	-	-
Sanksi OJK	1.800.000	3.060.000
Zakat / Infaq	277.118	235.803
Sumbangan Lainnya	52.689.000	43.742.000
Beban Non Operasional Lainnya	159.744.224	78.719.705
Jumlah Beban Non Operasional	<u>231.431.757</u>	<u>161.443.663</u>
4.27 Perhitungan Taksiran PPh Badan	<u>722.320.863</u>	<u>529.094.224</u>
Jumlah Pendapatan Bruto	20.389.269.351	16.163.433.823
Laba Sebelum Pajak	3.668.619.535	2.767.322.236
Koreksi Fiskal		
Biaya PPAP	-	-
Sumbangan	52.689.000	43.742.000
Imbalan Pasca Kerja	-	-
Penghasilan Kena Pajak	<u>3.721.308.000</u>	<u>2.811.064.236</u>
Penghasilan Kena Pajak	3.721.308.000	2.811.064.236

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.27 Perhitungan Taksiran PPh Badan (Lanjutan)

PPh Badan Tahun 2022 :

- PKP Fasilitas

4.800.000.000	x	Penghasilan Kena Pajak		
<u>Peredaran Bruto</u>				
4.800.000.000	x	3.721.308.000	=	876.062.702
<u>20.389.269.351</u>				

- PKP Non Fasilitas

Penghasilan Kena Pajak - PKP Fasilitas

3.721.308.000 -	876.062.702	=	2.845.245.298
-----------------	-------------	---	---------------

- Tarif Fasilitas

22% x 50% x PKP Fasilitas

11% x	876.062.702	=	96.366.897
-------	-------------	---	------------

- Tarif Non Fasilitas

22% x PKP Non Fasilitas

22% x	2.845.245.298	=	625.953.966
-------	---------------	---	-------------

Jumlah Pajak Terutang

722.320.863

- Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2022

33.518.268

- PPh 23

170.988

Kurang (Lebih) Bayar PPh Badan

688.631.607

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

5.1 Pendirian

PT BPR Syariah Hikmah Wakilah didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah tertanggal 14 September 1994 nomor 127 dibuat dihadapan HUSNI USMAN. Sarjana Hukum, Notaris di Banda Aceh dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 20 Desember 2018 dibuat dihadapan NADIA, S.H., M.Kn notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-0001227.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Januari 2019.

Akta Berita Acara Rapat Tanggal 18 Februari 2020 Nomor 59, dan telah disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia mengenai perubahan data Perseroan Tanggal 17 Maret 2020 Nomor AHU-AH.01.03-0148099 dan terakhir dengan Akta Notaris No. 52 Tanggal 14 Juli 2020 dibuat dihadapan NADIA, S.H., M.Kn notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-AH.01.03-0300993 dan AHU-AH.01.03-0300994. Tahun 2020 tanggal 22 Juli 2020. Akta Berita Acara Rapat Tanggal 9 Maret 2021 Nomor 17 yang dibuat dihadapan NADIA, S.H., M.Kn notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-0021328.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 April 2021 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0064564.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 8 April 2021.

5.2 Lokasi Perusahaan

PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sri Ratu Safiatuddin No. 11-13 Kelurahan Peunayong, Kecamatan Kuta Alam - Banda Aceh, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

5.3 Maksud dan Tujuan

PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah bergerak dalam bidang usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang semata-mata beroperasi dengan sistem bagi hasil baik terhadap debitur maupun kreditur nya. Untuk mencapai dan tujuan tersebut diatas PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan atau tabungan, memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

5.4 Perizinan

Surat Izin Usaha	: No. Kep-199/KM.17/95 Tanggal 18 Juli 1995.
NPWP	: No. 01.687.639.3-101.000.
Surat Izin Gangguan (HO)	: No. 503.08/350/DPMPSTP/2018.
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 0306220012426

5.5 Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 52 Tanggal 14 Juli 2020 Notaris Nadia, SH., M.Kn kepengurusan PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah :

Ketua	: Prof. DR. H. Alyasa' Abakar, MA
Anggota	: Prof. Nazaruddin A Wahid, MA

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

5.5 Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : DR. T. Safir Iskandar Wijaya, MA.
 Komisaris : Irfan Sofni, SE, MM.

Direksi :

Direktur Utama : Sugito, SE, ME
 Direktur Operasional : Drs. Rusli

5.6 Jumlah Karyawan

Untuk menjalankan operasional PT BPR Syariah Hikmah Wakilah per 31 Desember 2022 mempekerjakan 57 Karyawan diantaranya 45 Orang Karyawan Tetap dan 12 Orang Karyawan tidak tetap.

5.7 Modal Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Nadia, SH.,M.Kn. Nomor: 17 pada tanggal 9 Maret 2021 terdapat perubahan jumlah saham atas nama Irfan Sofni yang semula 1601 menjadi 1621 dikarenakan saham atas nama Teuku Sofyan dijual kepada Irfan Sofni, Modal Dasar PT BPR Syariah Hikmah Wakilah sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham dengan nominal Rp. 500.000,- (lima ratus ribu) per lembar saham, sehingga jumlah nominal sebesar Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) dan yang telah ditempatkan dan disetor sebesar 20.515 (dua puluh ribu lima ratus lima belas) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.257.500.000,- (sepuluh milyar dua ratus lima puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah), daftar pemilik saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Presentase	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah
1	Haji Armen	39,34%	8071	Rp4.035.500.000
2	Irfan Sofni	7,90%	1621	Rp810.500.000
3	Teuku Safir Iskandar Wijaya	1,95%	400	Rp200.000.000
4	Alamsyah Umar	1,17%	240	Rp120.000.000
5	Herawati	1,13%	231	Rp115.500.000
6	Muhammad Yusril Lubis	0,49%	100	Rp50.000.000
7	Darwis Soelaiman	0,46%	94	Rp47.000.000
8	Muthmainnah	2,14%	440	Rp220.000.000
9	Al Yasa Abubakar	0,19%	40	Rp20.000.000
10	Mariana Syamsuddin M.	0,17%	35	Rp17.500.000
11	Cut Cayarani Bitai	0,10%	20	Rp10.000.000
12	Mirza Irwansyah	0,05%	10	Rp5.000.000
13	Aulia	0,25%	51	Rp25.500.000
14	Mariati	4,87%	1000	Rp500.000.000
15	Tabrani Hilmi Ibrahim	5,85%	1200	Rp600.000.000
16	Salmiah Jamil	2,92%	600	Rp300.000.000
17	Yayasan Wakaf Haroen	8,10%	1662	Rp831.000.000
18	Nazaruddin A. Wahid	2,92%	600	Rp300.000.000
19	Aminullah Usman	0,49%	100	Rp50.000.000
20	Jafaruddin Husin	9,75%	2000	Rp1.000.000.000
21	Muslihah IT	9,75%	2000	Rp1.000.000.000
Total		100%	20515	Rp10.257.500.000

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor S-307/KO.0501/2020 Tanggal 7 Juli 2020 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengenai Kepemilikan dan Perubahan Modal.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan komitmen dan kontijensi, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, serta laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain dengan Nomor: 00025/2.0570/AU.2/07/0635-3/1/II/2022 yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 7 Februari 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. Laporan: 00076/2.1308/AU.2/07/1253-1/1/I/2023

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020

Head Office

Grand Kartika, Jl. Jambore
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas
Kota Jakarta Timur 13720

Branch Office

Graha Pena Lantai 19, R 1916
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083
☎ Surabaya : 031-8283884
🌐 www.kapbudiandrudanrekan.com



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

No. Laporan: 00076/2.1308/AU.2/07/1253-1/1/I/2023

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020

Head Office

Grand Kartika, Jl. Jambore
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas
Kota Jakarta Timur 13720

Branch Office

Graha Pena Lantai 19, R 1916
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083
☎ Surabaya : 031-8283884
🌐 www.kapbudiandrudanrekan.com



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Budiandru dan Rekan

Dr. Budiandru., Ak., CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik: 1253



Jakarta, 16 Januari 2023

No. Laporan: 00076/2.1308/AU.2/07/1253-1/1/I/2023

Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020

Head Office

Grand Kartika, Jl. Jambore
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas
Kota Jakarta Timur 13720

Branch Office

Graha Pena Lantai 19, R 1916
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083
☎ Surabaya : 031-8283884
🌐 www.kapbudiandrudanrekan.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN

LAMPIRAN

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

5.8 Kondisi Ekonomi Pada Saat Pandemi Covid - 19

Kejadian setelah 31 Desember 2021 berkaitan dengan dampak wabah penyakit COVID-19 berpotensi menurunkan permintaan dan harga karena ekspektasi pertumbuhan ekonomi dunia yang rendah yang akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Kondisi ini juga dapat berdampak pada tingkat bunga, pemulihan piutang, penurunan nilai aset tidak lancar dan penurunan nilai persediaan.

Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut. Asumsi kelangsungan usaha perusahaan memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.

Menurut Manajemen, tidak ada perubahan kebijakan signifikan yang mempengaruhi keberlanjutan usaha dimasa-masa yang akan datang. Manajemen meyakini bahwa perusahaan telah memiliki going concern yang baik.

5.9 Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 16 Januari 2023.

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH
ANALISIS RASIO KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan dari PT BPRS Hikmah Wakilah dan hasil operasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2022		Tahun 2021	
		Rp.	%	Rp.	%
I. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)					
	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$	$= \frac{15.636.366}{54.528.645} \times 100\%$	$= 28,68$	$= \frac{12.442.364}{49.142.700} \times 100\%$	$= 25,32$
II. NON PERFORMING FINANCING (NPF)					
	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	$= \frac{3.162.930}{115.009.247} \times 100\%$	$= 2,75$	$= \frac{2.645.143}{90.319.598} \times 100\%$	$= 2,93$
III. RETURN ON ASSET (ROA)					
	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$	$= \frac{3.668.620}{139.832.319} \times 100\%$	$= 2,62$	$= \frac{2.767.322}{121.798.812} \times 100\%$	$= 2,27$
IV. RETURN ON EQUITY (ROE)					
	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Equity}} \times 100\%$	$= \frac{2.946.299}{10.257.500} \times 100\%$	$= 28,72$	$= \frac{2.238.228}{8.032.500} \times 100\%$	$= 27,86$
V. BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)					
	$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	$= \frac{8.847.989}{12.498.482} \times 100\%$	$= 70,79$	$= \frac{7.129.535}{9.822.860} \times 100\%$	$= 72,58$
VI. FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)					
	$\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	$= \frac{115.009.247}{127.279.859} \times 100\%$	$= 90,36$	$= \frac{90.319.598}{113.158.800} \times 100\%$	$= 79,82$
VII. CASH RATIO (CR)					
	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	$= \frac{13.529.419}{29.129.293} \times 100\%$	$= 46,45$	$= \frac{12.168.197}{29.171.185} \times 100\%$	$= 41,71$